

**PROGRAM UNTUK MEMBATASI HAK AKSES
WINDOWS DENGAN MEMODIFIKASI REGISTRY
WINDOWS MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 6**



Skripsi

Oleh :

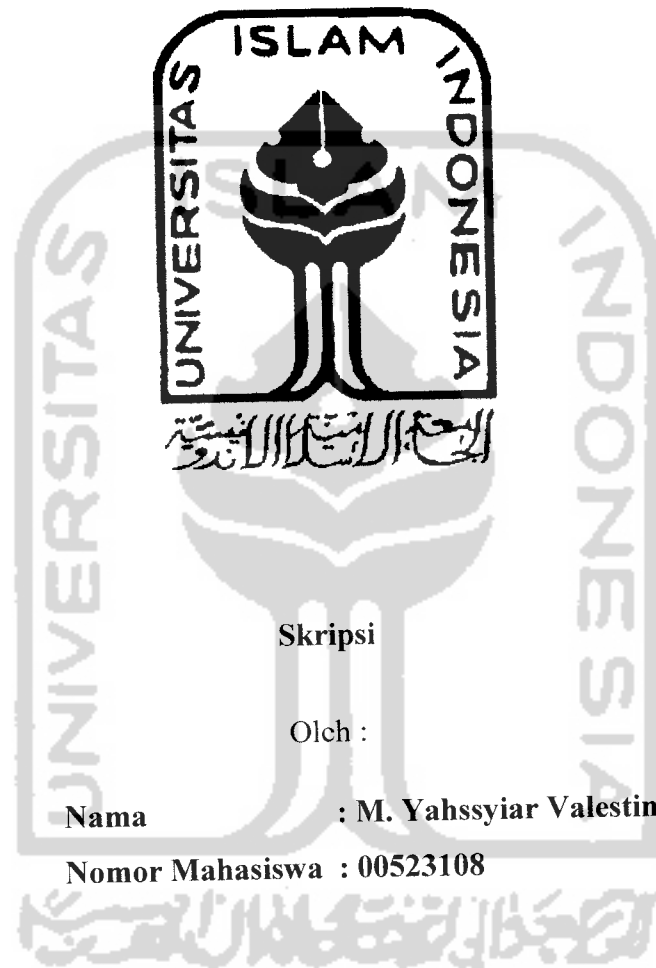
Nama : M. Yahssyiar Valestino

Nomor Mahasiswa : 00523108

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2007

**PROGRAM UNTUK MEMBATASI HAK AKSES
WINDOWS DENGAN MEMODIFIKASI REGISTRY
WINDOWS MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 6**



Skripsi

Oleh :

Nama : M. Yahssyiar Valestino

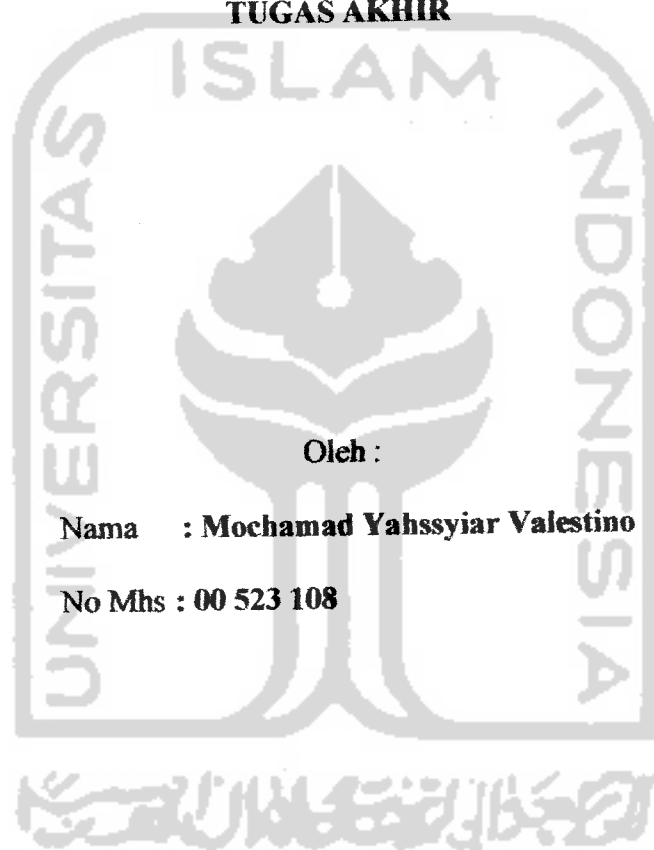
Nomor Mahasiswa : 00523108

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PROGRAM UNTUK MEMBATASI HAK AKSES
WINDOWS DENGAN MEMODIFIKASI REGISTRY
WINDOWS MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 6**

TUGAS AKHIR



Yogyakarta, April 2007

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Taufiq Hidayat', is written over the printed name of the supervisor.

(Taufiq Hidayat ST.,MCS.)

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
PROGRAM UNTUK MEMBATASI HAK AKSES
WINDOWS DENGAN MEMODIFIKASI REGISTRY
WINDOWS MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 6

TUGAS AKHIR

Disusun oleh :

Nama : Mochamad Yahssyair Valestino
No. Mhs : 00 523 108

Telah Dipertahankan Didepan Sidang Penguji
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, April 2007

Tim Penguji

(Taufiq Hidayat ST.,MCS.)

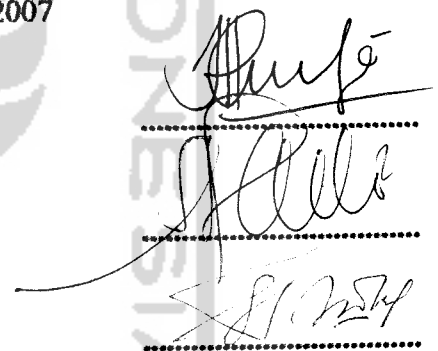
Ketua

(Sri Kusuma Dewi, S.Si, MT)

Anggota I

(Syarif Hidayat, S.Kom)

Anggota II

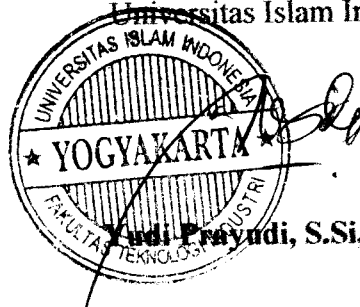


Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia



Yudi Prayudi, S.Si, M.Kom

MOTTO

“Allah SWT Juga Telah Memerintahkan Kita Untuk Selalu Bersyukur Selain Kepada-Nya, Juga Kepada Kedua Orang Tua Kita”

(QS. Lukman 14)

“Allah Akan Meninggikan Orang-orang Di Antaramu dan Orang-orang Diberi Ilmu Pengetahuan Beberapa Derajat. Allah Maha Mengetahui Apa Yang Kamu Kerjakan”

(QS. Al-Mujhadilah : 11)

“ Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan ; Maka Apabila Kamu Telah Selesai (dari suatu urusan), Kerjakanlah Dengan Sunguh-Sungguh (urusan) Yang Lain ”.

(Q.S. Alam Nasyrat ayat 6 dan 7)

“ Setiap manusia akan putus amalannya ketika meninggal dunia kecuali 3 perkara, yaitu : Ilmu yang bermanfaat, Anak yang shaleh, dan Amal jariyah ”

(Al Hadist)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah, segala puji syukur hanyalah kepada Allah SWT dan semoga salam dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikut-pengikut beliau (Amin). Sehingga penulisan laporan akhir yang berjudul : **PROGRAM UNTUK MEMBATASI HAK AKSES WINDOWS DENGAN MEMODIFIKASI REGISTRY WINDOWS MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 6** dapat penulis selesaikan dengan baik.

Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi satuan kredit semester yang diberikan kepada mahasiswa dalam rangka mewujudkan salah satu tujuan pendidikan yaitu mencetak sarjana sebagai kader intelektual yang berilmu alamiah dan beramal ilmiah.

Tugas akhir yang telah dilaksanakan tidak mungkin berhasil tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Papa H. Kusnandar Sularto (Alm) dan Mama Siti Darwati, terima kasih atas motifasi dan **KESABARAN** yang selalu diberikan serta doa yang tiada henti-hentinya.
2. Bpk. Fathul Wahid, ST, M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.

3. Bpk. Yudi Prayudi, S.Si, M.Kom, selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika.
4. Bpk Taufiq Hidayat ST., MCS. dosen pembimbing tunggal.
5. Seluruh Dosen Pengajar Teknik Informatika UII terima kasih atas segala ilmu pengetahuan yang diberikan selama kuliah di Teknik Informatika UII.
6. Adik kakakku tercinta, mbak Lian, Ivan, Wiki dan adik yang paling lucu Yuki dan tak lupa keponakanku Azfi.
7. Pakde Darwoso sekeluarga atas bantuannya selama ini.
8. Kekasihku Arfitriana Dewi Rachman, SE. yang selalu ada di belakangku saat aku butuh dukungan, selalu ada di depanku saat aku salah dan selalu di sampingku disaat apapun.
9. Teman-teman kos Gusur, Abanx, Said, Neo, Ade, Mbib premanto, galih Aji atas sindiran-sindiran dan waktu yang sangat menyenangkan kepada saya yang menjadi motivasi bagi saya.
10. Teman-teman Informatika UII angkatan 2000, Ferzi, Antok terima kasih atas bantuan dan pertemanan selama kuliah dan terima kasih kepada teman SMU saya Ahmad Ainul Fahmi atas segala bantuannya.
11. Bapak Ahmad Zulvan dan ibu Eny selaku bapak dan ibu kos atas toleransinya.

Dengan menyadari keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka tentunya Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan, sehingga dapat membantu penulis dimasa yang akan datang.

Akhirnya saya juga berharap semoga laporan ini dapat membantu dan bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, April 2007

Mochamad Yahssyiar Valestino



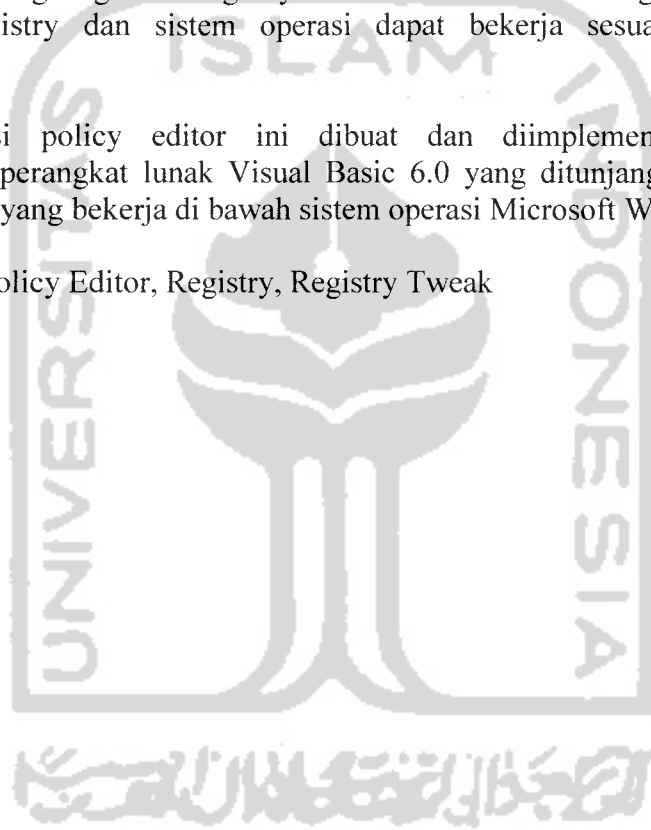
ABTRAKSI

Sistem operasi *Windows* dalam menjalankan fungsinya membutuhkan suatu database terintegrasi yang dinamakan *registry*. Untuk dapat menggunakan windows sesuai kebutuhan, modifikasi *registry* harus dilakukan.

Regmod adalah sebuah aplikasi registry editor yang berfungsi sebagai policy editor dan windows optimizer, di mana regmod bekerja dengan mengisi registry dengan key dan value baru atau hanya cukup memodifikasi value dari key sebelumnya sesuai dengan output yang diinginkan. Dengan aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan user untuk membuat policy editor tanpa harus memodifikasi langsung lewat registry editor dari windows sehingga terhindar dari kerusakan registry dan sistem operasi dapat bekerja sesuai dengan yang diinginkan.

Aplikasi policy editor ini dibuat dan diimplementasikan dengan menggunakan perangkat lunak Visual Basic 6.0 yang ditunjang oleh Windows Scripting Host yang bekerja di bawah sistem operasi Microsoft Windows.

Kata Kunci : Policy Editor, Registry, Registry Tweak



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Perumusan masalah	2
1.3 Batasan masalah	2
1.4 Metodologi penelitian	3
1.5 Tujuan penelitian	3
1.6 Manfaat penelitian	4
1.7 Sistematika penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Pengertian	8
2.1.1 Program	8
2.1.2 Registry	8
2.1.2.1 HKEY_CLASSES_ROOT	10
2.1.2.2 HKEY_CURRENT_USER	11
2.1.2.3 HKEY_LOCAL_MACHINE	11
2.1.2.4 HKEY_USERS	11
2.1.2.5 HKEY_CURRENT_CONFIG	11
2.1.2.6 HKEY_DYN_DATA	11

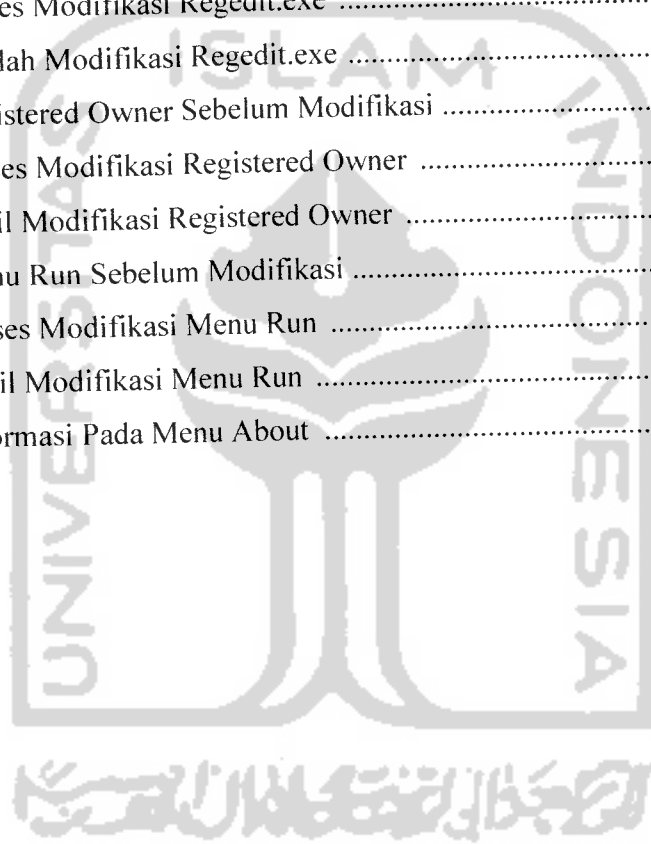
2.1.3	Windows 98	12
2.1.4	Windows Scripting Host	12
2.1.4.1	Mengaktifkan Windows Scripting Host	12
BAB III	ANALISA KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK	16
3.1	Metode analisis	16
3.1.1	Analisis Berarah Obyek	16
3.1.2	Analisis Masalah	16
3.2	Hasil analisis	17
3.2.1	Analisis Sistem	17
3.2.1.1	Antarmuka yang diinginkan	17
3.2.2	Perangkat keras yang dibutuhkan	18
3.2.3	Sistem operasi	18
BAB IV	PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK	19
4.1	Metode perancangan	19
4.2	Hasil perancangan	19
4.3	Metode diagram alir	20
4.4	Rancangan menu	23
4.5	Perancangan antar muka	24
4.5.1	Desain menu desktop	24
4.5.2	Desain menu windows explorer	25
4.5.3	Desain menu internet explorer	26
4.5.4	Desain menu system	27
4.5.5	Desain menu registered owner	28
4.5.6	Desain menu start menu	29
4.5.7	Desain menu about	30

BAB V	IMPLEMENTASI PERANGKAT LUNAK	31
5.1	Batasan implementasi	31
5.2	Tahap pembuatan program	32
5.3	Perangkat keras dan perangkat keras yang dibutuhkan	32
5.4	Implementasi antarmuka	33
5.4.1	Tampilan tab menu desktop	33
5.4.2	Tampilan tab menu windows explorer	36
5.4.3	Tampilan tab menu internet explorer	37
5.4.4	Tampilan tab menu system	39
5.4.5	Tampilan tab menu registered owner	40
5.4.6	Tampilan tab menu start menu	43
5.4.7	Tampilan tab menu about	45
BAB VI	ANALISIS KINERJA PERANGKAT LUNAK	46
6.1	Pengujian program	46
6.2	Pengujian dan analisis proses	46
6.2.1	Modifikasi pada menu desktop	46
6.2.2	Modifikasi pada menu windows explorer	48
6.2.3	Modifikasi pada menu internet explorer	50
6.2.4	Modifikasi pada menu system	51
6.2.5	Modifikasi pada menu registered owner	53
6.2.6	Modifikasi pada menu start menu	55
6.2.7	Modifikasi pada menu about	57
6.3	Hasil analisis.....	57
BAB VII	PENUTUP	59
7.1	Kesimpulan.....	59
7.2	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Mengakses run	9
Gambar 2.2. Jendela run	9
Gambar 2.3. Jendela registry editor	10
Gambar 2.4. Memanggil control panel	13
Gambar 2.5. Memilih Add/Remove Programs	13
Gambar 2.6. Memilih Windows Setup	14
Gambar 2.7. Memilih Accessories	14
Gambar 2.8. Memilih Paket Windows Scripting Host	15
Gambar 4.1. Diagram Alir Program	21
Gambar 4.2. Navigasi Menu Program	23
Gambar 4.3. Rancangan Menu Desktop	24
Gambar 4.4. Rancangan Menu Windows Explorer.....	25
Gambar 4.5. Rancangan Menu Internet Explorer	26
Gambar 4.6. Rancangan Menu System	27
Gambar 4.7. Rancangan Menu Registered Owner	28
Gambar 4.8. Rancangan Menu Start menu	29
Gambar 4.9. Rancangan Menu About	30
Gambar 5.1. Tampilan menu desktop	34
Gambar 5.2. Tampilan menu Windows Explorer	36
Gambar 5.3. Tampilan menu Internet Explorer	38
Gambar 5.4. Tampilan menu System	40
Gambar 5.5. Tampilan menu Registered Owner	41
Gambar 5.6. Tampilan menu Start menu	44
Gambar 5.7. Tampilan menu About	45
Gambar 6.1. Desktop Sebelum Modifikasi	47
Gambar 6.2. Proses Modifikasi Desktop	47
Gambar 6.3. Hasil Modifikasi Desktop	48
Gambar 6.4. Windows Exploler Sebelum Modifikasi	47

Gambar 6.5. Proses Modifikasi Windows Explorer	49
Gambar 6.6. Hasil Modifikasi Windows Explorer	49
Gambar 6.7. Internet Option Sebelum Modifikasi	50
Gambar 6.8. Proses Modifikasi Internet Option	51
Gambar 6.9. Hasil Modifikasi Internet Option	51
Gambar 6.10. Regedit.exe Sebelum Modifikasi	52
Gambar 6.11. Proses Modifikasi Regedit.exe	52
Gambar 6.12. Setelah Modifikasi Regedit.exe	53
Gambar 6.13. Registered Owner Sebelum Modifikasi	53
Gambar 6.14. Proses Modifikasi Registered Owner	54
Gambar 6.15. Hasil Modifikasi Registered Owner	54
Gambar 6.16. Menu Run Sebelum Modifikasi	55
Gambar 6.17. Proses Modifikasi Menu Run	56
Gambar 6.18. Hasil Modifikasi Menu Run	56
Gambar 6.19. Informasi Pada Menu About	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem operasi *Windows* dalam menjalankan fungsinya membutuhkan suatu database terintegrasi yang dinamakan *registry*. Untuk dapat menggunakan *Windows* sesuai kebutuhan, modifikasi *registry* harus dilakukan.

Berbagai cara dapat dilakukan untuk memodifikasi *registry*. Modifikasi secara langsung dapat dilakukan dengan menggunakan program *registry editor* bawaan dari *Windows* (*regedit.exe*). Namun cara ini sangat beresiko tinggi bila dilakukan oleh pemakai komputer tingkat *user / operator*, karena bila terjadi kesalahan dalam melakukan perubahan dapat mengakibatkan kerusakan pada sistem operasi *Windows* maupun pada aplikasi yang terinstall seperti *Microsoft Office*, *Corel Draw*, *Winamp*, dll.

Kadang-kadang ada seseorang yang ingin mengubah setting atau mencoba mengeksplorasi komputer orang lain. Maka dengan program ini user akan dibatasi hak aksesnya dengan mengubah beberapa setting dari *Windows* dengan memasukkan/mengubah *registry* sehingga komputer akan lebih aman. Melakukan perubahan *registry* menggunakan *registry editor* bawaan *Windows* beresiko karena dalam penggunaannya dilakukan secara *manual* mengubah *key* melalui *text mode*. Padahal tidak semua pemakai mengetahui fungsi masing – masing *key* yang akan diubah, karena sistem operasi *Windows* tidak bersifat *open source*.

Untuk mengurangi resiko kesalahan dapat dibuat suatu program untuk melakukan modifikasi *registry* yang mudah digunakan oleh semua pemakai komputer. Dengan program ini pemakai dapat memodifikasi *registry* tanpa menggunakan *registry editor* (*regedit.exe*) bawaan dari *Windows* karena dengan program ini pemakai tinggal *klik* pada bagian yang ingin diubah. Selain bertindak sebagai *Policy Editor* pada program ini juga akan menawarkan modifikasi *registry* yang berguna untuk meningkatkan kinerja *Windows*.

Program ini dibuat menggunakan *Visual Basic 6* dan ditunjang *VBScript* dan *Windows Scripting Host*, sehingga sangat *user friendly*. Meskipun program ini didesain untuk sistem operasi *Windows 98*, namun dapat juga digunakan pada sistem operasi yang lebih tinggi versinya seperti *Windows XP*.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah bagaimana membuat program untuk membatasi hak akses user *Windows* dengan memodifikasi *registry Windows* Menggunakan *Visual Basic 6* yang ditunjang *VB script* dan *Windows Scripting Host* agar komputer menjadi lebih aman serta beberapa modifikasi *registry* yang berguna untuk meningkatkan kinerja *Windows*. Program ini lebih dititikberatkan untuk sistem operasi *Windows 98*

1.3 Batasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah pembuatan program untuk memodifikasi *registry Windows* menggunakan *Visual Basic 6* yang ditunjang

VBScript dan *Windows Scripting Host* yang dapat digunakan untuk melakukan modifikasi pada :

1. Desktop.
2. Windows Explorer.
3. Internet Explorer.
4. System.
5. Registered Owner.
6. Start Menu.

1.4 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah antara lain:

1. Studi Pustaka

Berupa data – data yang didapatkan dari buku, literatur maupun artikel yang terdapat di *internet* yang berhubungan dengan masalah.

2. Melakukan Uji coba

Dengan membuat program dan memberikan kepada orang lain untuk mencoba mendapatkan saran mengenai kekurangan dari program tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah membuat suatu program yang dapat digunakan untuk memodifikasi *registry Windows* menggunakan *Visual*

Basic 6 sehingga dapat menghindari kerusakan sistem operasi *Windows* akibat kesalahan dalam melakukan perubahan *registry*.

1.6 Manfaat Penelitian

Bagi pemakai komputer, aplikasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk membantu dalam melakukan perubahan *registry* guna membatasi hak akses windows sehingga dapat menghindari kesalahan dalam melakukan perubahan *registry*.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam 7 (tujuh) bab yang disusun sedemikian rupa dengan harapan pembaca dapat dengan mudah memahaminya. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian serta Sistematika Penulisan.

Bab II. Landasan Teori

Bab ini berisi tentang dasar – dasar teori mengenai istilah dalam bidang komputer dan teknologi informasi yang meliputi istilah program, *registry*, 6 bagian utama, Windows, Windows Scripting Host, cara mengaktifkan Windows Scripting Host

Bab III. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Bab ini memuat tentang metode analisis dan hasil analisis. Metode analisis berisi analisis berarah obyek. Analisis masalah yang membahas kendala pada program serupa. Hasil analisis menjelaskan input yang akan diterima program. Spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan dan system operasinya.

Bab IV. Perancangan Perangkat Lunak

Bab ini memuat tentang metode perancangan dan hasil perancangan perangkat lunak, yang meliputi DFD, rancangan menu dan perancangan antar muka.

Bab V. Implementasi Perangkat Lunak

Bagian ini memuat batasan implementasi dan implementasi dari perangkat lunak yang dihasilkan. Implementasi memuat dokumentasi pembuatan program.

Bab VI. Analisis Kinerja Perangkat Lunak

Bab ini berisi dokumentasi hasil pengujian terhadap perangkat lunak yang dihasilkan, berkaitan dengan kesesuaian hasil perangkat lunak dengan kebutuhan perangkat lunak tersebut seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian

2.1.1 Program

Program adalah serangkaian instruksi atau pernyataan dalam bentuk yang dapat diterima komputer, yang dipersiapkan untuk mendapatkan hasil tertentu. [NOO90].

Dalam *Microsoft Windows Help and Support Center*, program adalah serangkaian instruksi komputer yang lengkap yang digunakan untuk melakukan suatu tugas khusus, seperti pengolah kata, perhitungan, maupun manajemen data. Program disebut juga aplikasi (application).

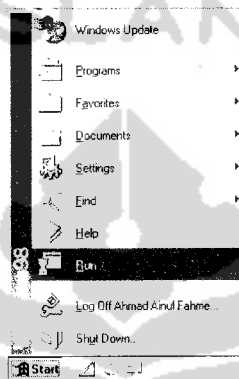
2.1.2 Registry

Registry adalah suatu tempat penyimpanan *database* yang berisi informasi dan konfigurasi dari komputer. Informasi yang terdapat dalam *registry* digunakan *Windows* secara terus menerus selama *Windows* beroperasi, misalnya :

- a. Profil masing – masing *user*.
- b. Program yang terinstall pada komputer dan jenis *file* yang dikenali.
- c. *Hardware* yang terdapat pada komputer.
- d. *Port* yang sedang digunakan.

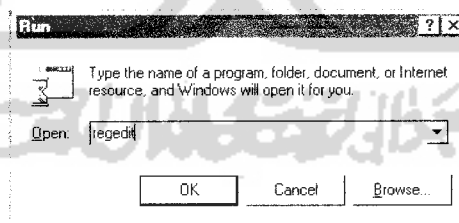
Registry disusun secara hierarki, dalam susunannya terdapat *keys*, *subkeys*, *value*. (*Microsoft Windows Help and Support Center*).

Untuk mengakses *registry* bisa melalui menu *Run* pada *Start Menu*, kemudian tulis “*regedit*” dan tekan enter. Langkah pertama untuk mengakses registry editor adalah menekan start menu kemudian pilih menu *run* seperti gambar 2.1.



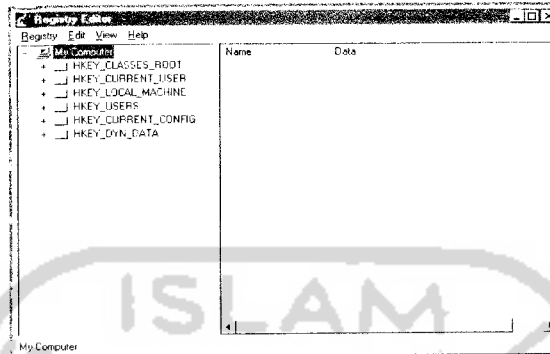
Gambar 2.1. Mengakses Run

Setelah menekan menu *run* maka akan tampil jendela *run* kemudian ketikkan *regedit* pada command box seperti gambar 2.2 kemudian tekan tombol enter.



Gambar 2.2. Jendela Run

Setelah melaksanakan prosedur untuk memanggil program registry editor tadi, maka akan tampil jendela registry editor seperti gambar 2.3.



Gambar 2.3. Jendela Registry Editor

Pada *Registry* terdapat 6 bagian utama yang mempunyai fungsi yang berbeda yang disebut *handle key* yaitu : HKEY_CLASSES_ROOT, HKEY_CURRENT_USER, HKEY_LOCAL_MACHINE, HKEY_USERS, HKEY_CURRENT_CONFIG, HKEY_DYN_DATA.

2.1.2.1 HKEY_CLASSES_ROOT

Handle Key ini berisi informasi yang diperlukan oleh sebuah program untuk dapat berjalan. Informasi tersebut antara lain berupa tipe (ekstensi) file yang digunakan serta asosiasinya dengan aplikasi lain, nama driver, ikon yang digunakan, informasi DDE dan OLE, nomor Class ID (nomor yang digunakan untuk mengakses item) dan *string* yang digunakan sebagai pointer ke teks asli.

2.1.2.2 HKEY_CURRENT_USER

Handle Key ini berisi informasi mengenai setting dari user yang sedang login. Informasi tersebut antara lain berupa ikon, start menu, warna dan font, serta pengaturan Control Panel yang digunakan oleh user tersebut.

2.1.2.3 HKEY_LOCAL_MACHINE

Handle Key ini digunakan untuk menyimpan setting, sehingga *software*, *hardware*, serta *Windows* dapat bekerja secara sempurna. Keamanan, hak masing-masing user, dan sharing data juga tersimpan di *handle key* ini.

2.1.2.4 HKEY_USERS

Handle Key ini berisi informasi mengenai setting dari masing – masing user yang terdapat pada sistem tersebut. Informasi tersebut antara lain berupa ikon, start menu, warna dan font, serta pengaturan Control Panel.

2.1.2.5 HKEY_CURRENT_CONFIG

Handle Key ini berisi konfigurasi *hardware* yang ada di HKEY_LOCAL_MACHINE. Jika hanya ada satu user maka data yang ada di HKEY_CURRENT_CONFIG dan HKEY_LOCAL_MACHINE akan sama.

2.1.2.6 HKEY_DYN_DATA

Handle Key ini digunakan untuk mengontrol hardware dan menangani informasi *plug and play*. *Handle Key* ini berbeda dengan *handle key* yang lain

karena tidak tersimpan di harddisk tapi pada RAM sehingga informasi yang tersimpan akan hilang ketika komputer di-restart.

2.1.3 Windows 98

Windows 98 adalah sistem operasi yang dikembangkan oleh *Microsoft* dan dirilis pada tahun 1998. Sistem operasi ini awalnya diberi nama *Memphis* dan kemudian *Windows 97*. Tetapi karena sistem ini dirilis agak terlambat, maka namanya diganti menjadi *Windows 98*. [WAH02].

2.1.4 Windows Scripting Host

Windows scripting host adalah script sederhana mirip Visual Basic Script yang disediakan *Windows* untuk mengatur otomatisasi kerja sistem operasi *Windows*. [AMP04]

Windows scripting host sering disalahgunakan untuk membuat *worm*, karena dapat mengakses *registry*, dan melakukan otomatisasi aplikasi, misalnya format, shutdown. Ekstensi yang dipakai adalah VBS atau VBE.

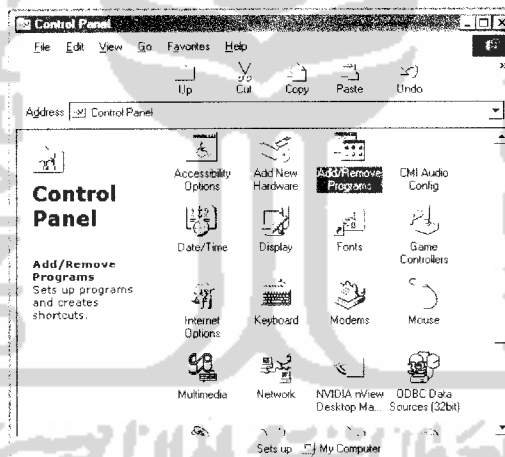
2.1.4.1 Mengaktifkan Windows Scripting Host

Untuk mengaktifkan *Windows Scripting Host* melalui *Control Panel*. Klik *Start, Settings*, kemudian pilih *Control Panel* seperti gambar 2.4.



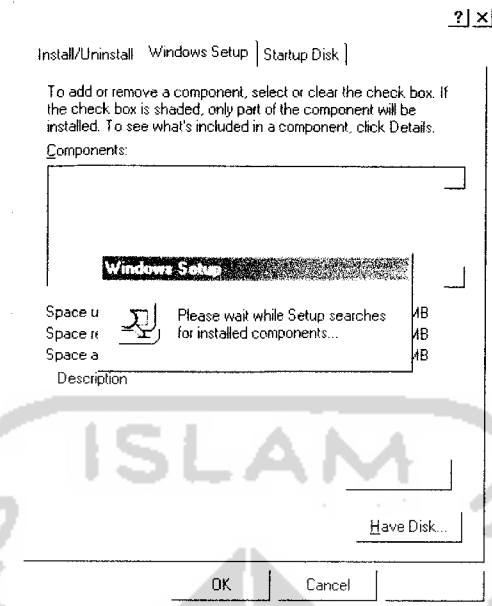
Gambar 2.4. Memanggil Control Panel

Setelah *Control panel* aktif pilih *Add/Remove Programs* seperti ditunjukkan gambar 2.5.



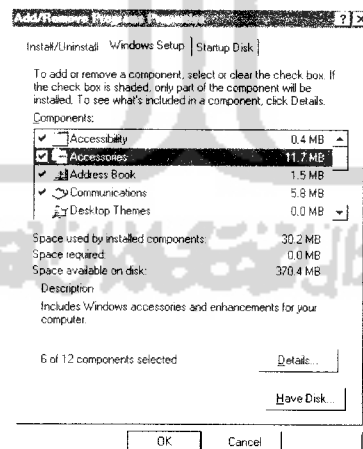
Gambar 2.5. Memilih Add/Remove Programs

Setelah jendela *Add/Remove Programs* keluar akan terlihat tiga tab, yaitu : *Install/Uninstall*, *Windows Setup*, dan *Startup Disk*. Pilih TAB *Windows Setup*, saat dipilih akan ditampilkan dialog box berisi pesan : “*Please wait while setup searches for installed components ...*”, seperti gambar 2.6.



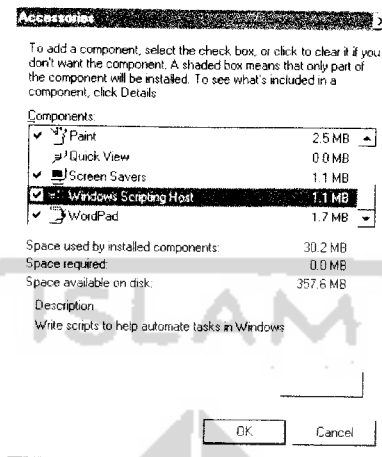
Gambar 2.6. Memilih Windows Setup

Setelah dialog box hilang pilih *Accessories*, kemudian ditampilkan jendela *Accessories* lengkap dengan pilihan – pilihan yang tersedia. Kemudian beri tanda centang untuk memilih *Windows Scripting Host* seperti gambar 2.7.



Gambar 2.7. Memilih Accessories

Apabila check box yang menandakan *Windows Scripting Host* sudah diaktifkan kemudian klik *OK*, lalu klik *OK* sekali lagi seperti gambar 2.8.



Gambar 2.8. Memilih Paket Windows Scripting Host

BAB III

ANALISA KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK

3.1 Metode Analisis

3.1.1 Analisis Berarah Obyek

Aplikasi yang akan dibangun adalah sebuah perangkat lunak yang mudah dalam membatasi hak akses windows dengan cara melakukan modifikasi registry windows dan untuk menghindari kerusakan registry windows karena kesalahan dalam melakukan modifikasi. Selain itu program ini bersifat GUI (*Graphical User Interface*) dan memiliki komponen-komponen environment yang mudah dalam pemakaiannya.

3.1.2 Analisis Masalah

Guna membatasi hak user dalam menggunakan / mengakses komputer dapat dilakukan dengan cara memodifikasi pada registry dan dalam melakukan modifikasi terdapat dua macam cara, yaitu secara manual dan menggunakan program *TweakUI*. Namun kedua cara tersebut mempunyai kendala, yaitu:

1. Jika dilakukan secara manual beresiko terjadi kerusakan registry, karena tidak semua pemakai komputer mengetahui registry bagian mana yang harus dimodifikasi dan bagaimana melakukan modifikasi.
2. *TweakUI* sebenarnya program komersil, jadi untuk menggunakannya harus membeli.
3. *TweakUI* tidak bersifat *open source*, sehingga hanya pembuatnya yang dapat melakukan pengembangan.

3.2 Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis, maka aspek-aspek yang akan menjadi titik berat pembangunan sistem menjadi jelas, yakni sebuah sistem yang handal, praktis dan mudah dalam melakukan pembatasan hak akses windows dengan melakukan modifikasi pada registry. User cukup memasukkan input dengan menandai check box pada perubahan yang dikehendaki, kemudian setelah di “*apply*” software akan menginput value / nilai baru untuk memodifikasi value registry. Output berupa perubahan setting windows yang dikehendaki sesuai input yang dimasukkan.

3.2.1 Analisis Sistem

Meliputi beberapa aspek yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem, sistem komputer yang digunakan harus terinstal sistem operasi windows. Program ini berfungsi membatasi hak akses user dalam pengoperasian windows dengan cara melakukan modifikasi pada registry windows.

3.2.1.1 Antarmuka Yang Diinginkan

Antarmuka yang diinginkan adalah berbasis grafik dengan harapan akan memudahkan user dalam menggunakannya. Untuk pembuatannya, digunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6* yang memiliki kemudahan pemakaian dan kelengkapan fungsi dan ditunjang *VBScript* dan *Windows Scripting Host*. Sistem akan dibangun dengan desain ssTab dengan pilihan check box yang disertai keterangan di sebelahnya yang mempermudah pemakaian sehingga akan tampak lebih mudah bagi semua user, baik user pemula maupun *expert* dalam menggunakan aplikasi ini. Target utama user program ini adalah user pemula.

3.2.2 Perangkat Keras Yang Dibutuhkan

Kebutuhan perangkat keras tidak begitu dibutuhkan karena program ini berfungsi untuk melakukan konfigurasi pada sistem operasi Microsoft Windows . Asalkan perangkat keras mampu menjalankan sistem operasi Microsoft Windows 98 ke atas, maka program ini dapat berfungsi. Namun untuk kenyamanan pemakaian, kebutuhan perangkat keras yang disarankan adalah :

Processor : Pentium II 400 Mhz

Memori : 64 Mb

Harddisk : 10 Gb

Monitor VGA atau SVGA

Mouse, Keyboard

3.2.3 Sistem Operasi

Sistem Operasi yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan dan mengembangkan sistem modifikasi registry ini adalah windows XP. Namun tidak menutup kemungkinan aplikasi ini dapat digunakan pada sistem operasi yang lain yaitu windows 2000 maupun windows 98.

BAB IV

PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK

4.1 Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem untuk membatasi hak akses user Windows dengan memodifikasi registry Windows ini diwujudkan dalam bentuk program komputer atau yang diberi nama *Regmod*, maka perlu dirancang sebuah sistem yang akan diimplementasikan. Sistem yang dirancang menggunakan perancangan terstruktur (*structure design method*) dengan menggunakan flowchart. Flowchart pada dasarnya merupakan konsep perancangan yang mudah untuk menyelesaikan kasus-kasus sederhana dan pemrograman terstruktur (*structured programming*).

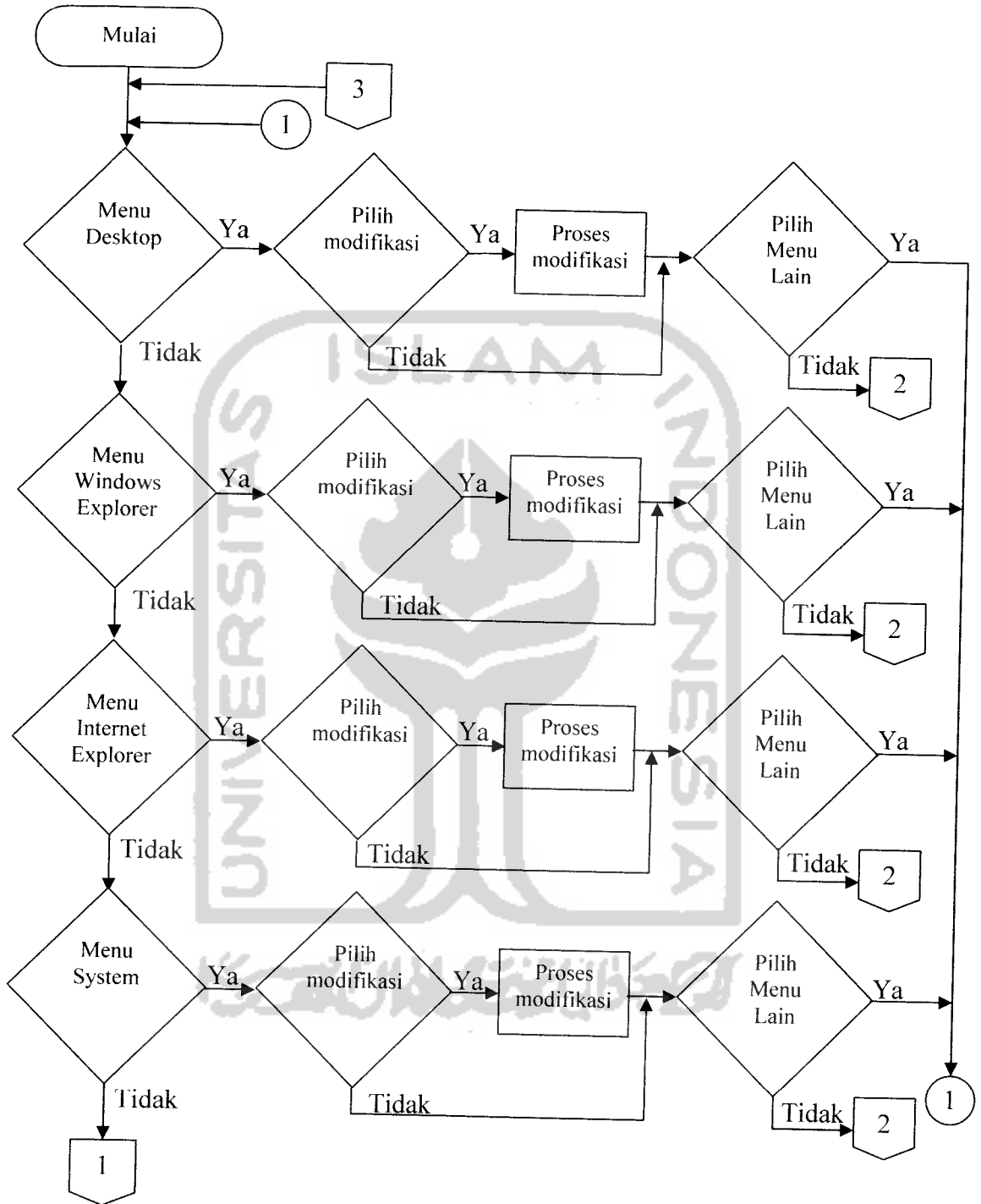
4.2 Hasil Perancangan

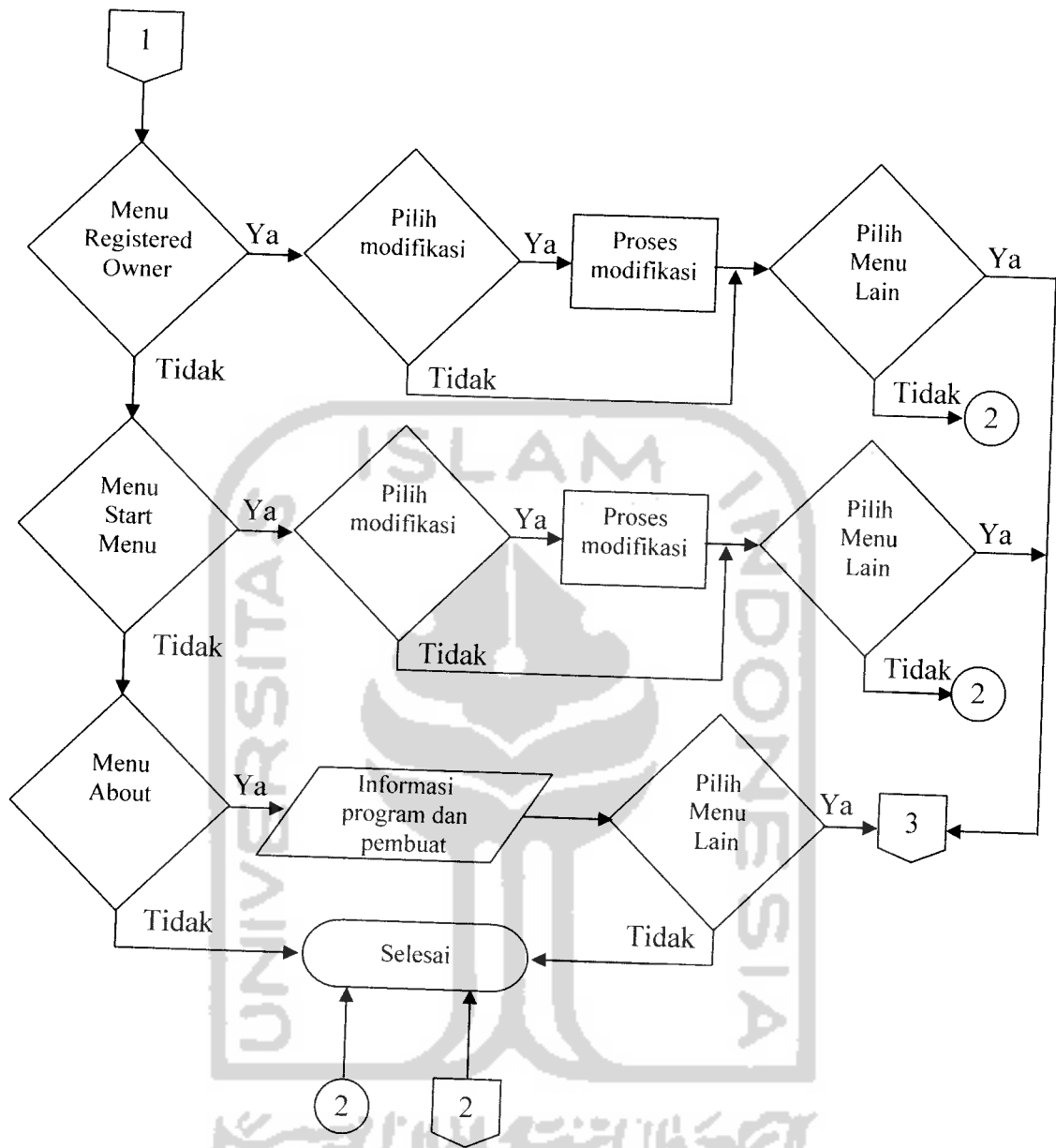
Hasil pada tahap perancangan berkaitan erat dengan hasil tahap analisis. Karena pada tahap analisis telah ditentukan fungsi-fungsi dan metode-metode yang digunakan, sistem perangkat lunak yang dipakai, serta antarmuka yang diharapkan. Dari hasil tahap analisis tersebut didapat suatu gambaran tentang sistem studi sistem untuk membatasi hak akses user Windows dengan memodifikasi registry Windows.

4.3 Metode Diagram Alir

Diagram alir merupakan bagan dengan simbol – simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses yang ada dalam program. Penggunaan simbol – simbol tersebut sangat membantu dalam komunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami program secara logis. Gambar 4.1 berikut adalah gambar Diagram alir dari program.



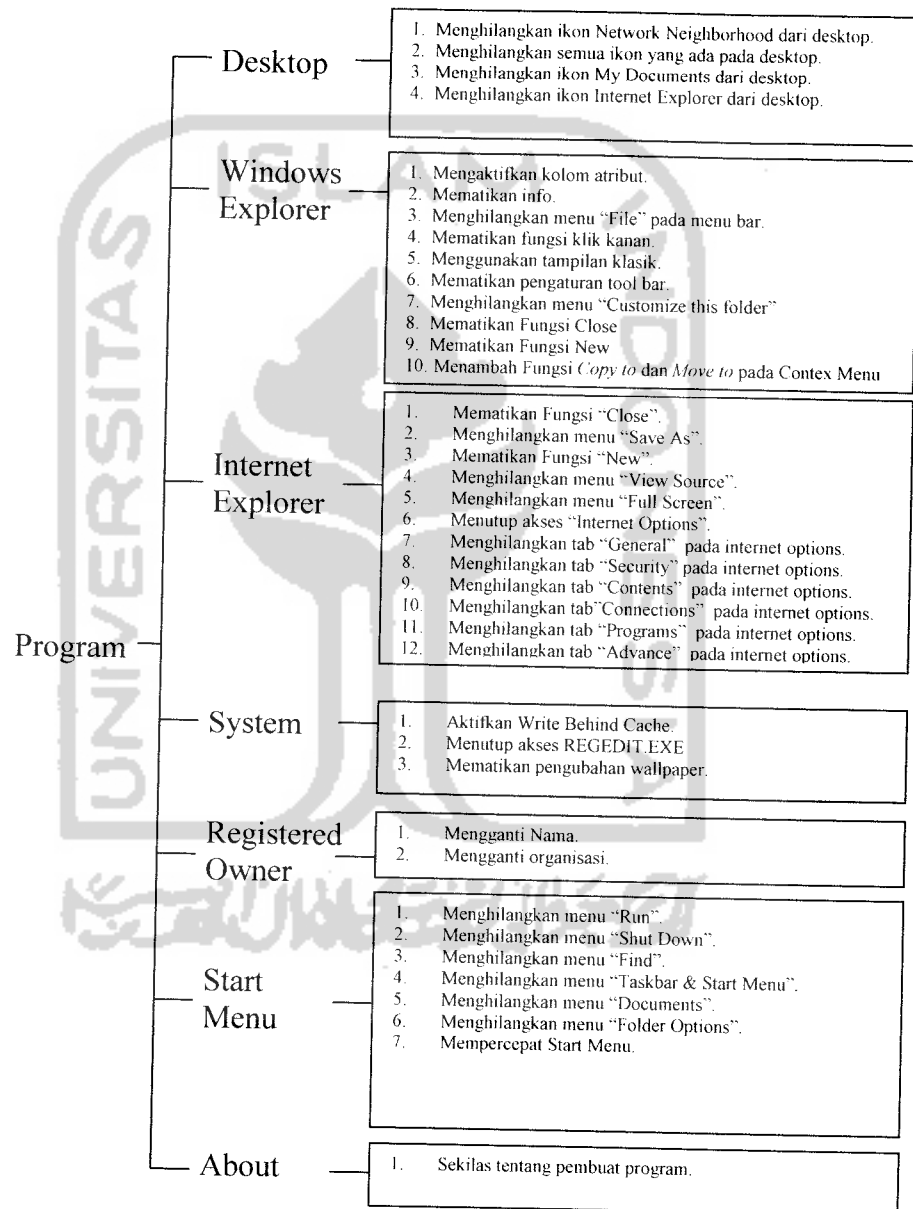




Gambar 4.1. Diagram Alir Program

4.4 Rancangan Menu.

Program dibagi dalam beberapa menu untuk mempermudah dalam penggunaan, yaitu dalam memilih bagian mana yang akan dimodifikasi. Menu program mempunyai navigasi menu seperti gambar 4.9.



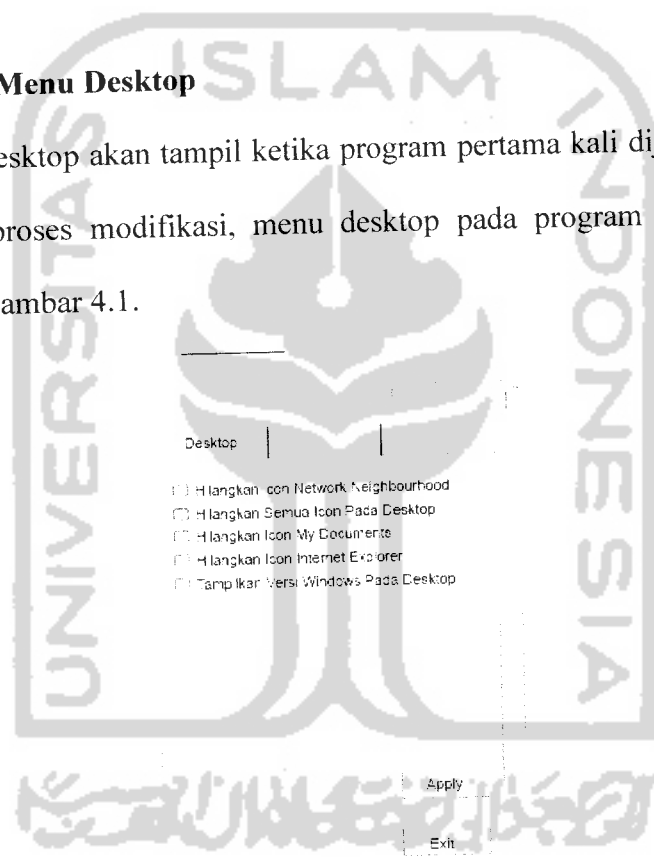
Gambar 4.2. Navigasi Menu Program

4.5 Perancangan Antarmuka

Sistem akan dibangun dengan desain tabulasi dengan pilihan beberapa checkbox dengan keterangan di sebelahnya agar mempermudah pemakaian terhadap sistem sehingga akan tampak lebih mudah bagi semua user, baik user pemula maupun *expert* dalam menggunakan aplikasi ini.

4.5.1 Desain Menu Desktop

Menu desktop akan tampil ketika program pertama kali dijalankan. Untuk memudahkan proses modifikasi, menu desktop pada program ini mempunyai desain seperti gambar 4.1.



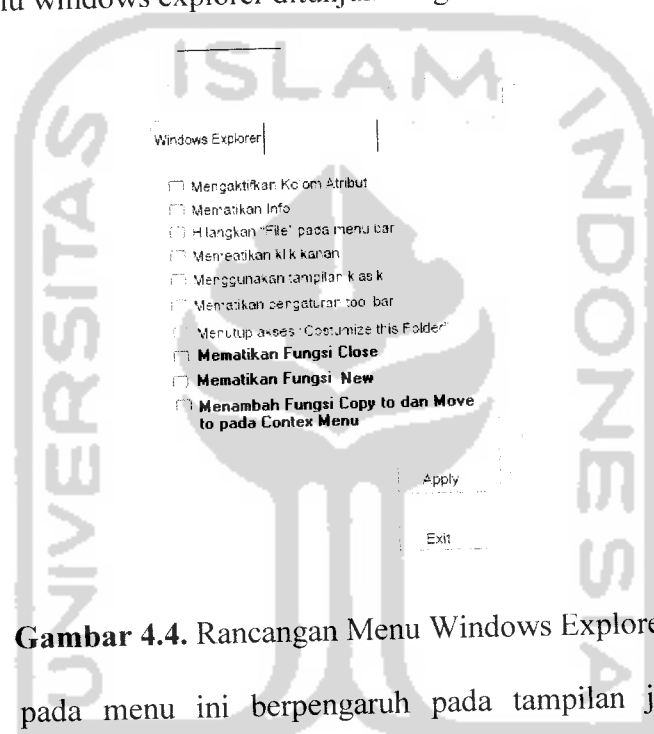
Gambar 4.3. Rancangan Menu Desktop

Pada bagian desktop, terdapat beberapa setting yang bisa dilakukan yang berpengaruh pada tampilan desktop. User dapat memilih setting yang diinginkan dengan meng-klik pada *check box* disebelah keterangan setting kemudian klik tombol *Apply*, selanjutnya klik tombol *Exit* apabila tidak menginginkan setting

pada bagian yang lain kemudian *restart* komputer untuk mendapatkan hasil dari setting tersebut.

4.5.2 Desain Menu Windows Explorer

Menu windows explorer akan tampil jika tab windows explorer di klik. Desain dari menu windows explorer ditunjukkan gambar 4.11.

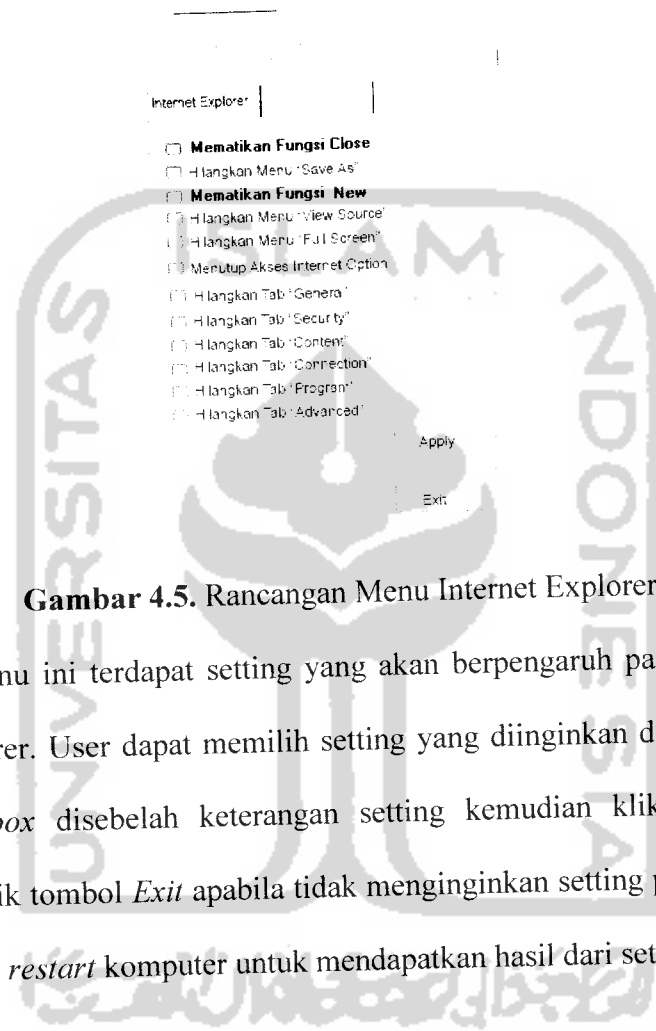


Gambar 4.4. Rancangan Menu Windows Explorer

Setting pada menu ini berpengaruh pada tampilan jendela windows explorer. User dapat memilih setting yang diinginkan dengan meng-klik pada *check box* disebelah keterangan setting kemudian klik tombol *Apply*, selanjutnya klik tombol *Exit* apabila tidak menginginkan setting pada bagian yang lain kemudian *restart* komputer untuk mendapatkan hasil dari setting tersebut.

4.5.3 Desain Menu Internet Explorer

Menu internet explorer akan tampil jika tab internet explorer di klik. Menu internet explorer mempunyai desain seperti gambar 4.12.

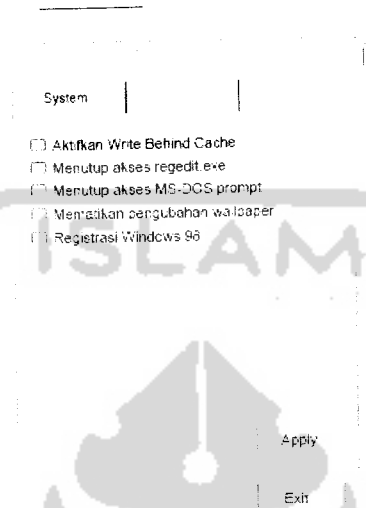


Gambar 4.5. Rancangan Menu Internet Explorer

Pada menu ini terdapat setting yang akan berpengaruh pada tampilan dari internet explorer. User dapat memilih setting yang diinginkan dengan meng-klik pada *check box* disebelah keterangan setting kemudian klik tombol *Apply*, selanjutnya klik tombol *Exit* apabila tidak menginginkan setting pada bagian yang lain kemudian *restart* komputer untuk mendapatkan hasil dari setting tersebut.

4.5.4 Desain Menu System

Menu system akan tampil jika tab system pada program di-klik. Menu system mempunyai desain seperti gambar 4.13.



Gambar 4.6. Rancangan Menu System

Setting pada menu ini berpengaruh pada kinerja sistem operasi. User dapat memilih setting yang diinginkan dengan meng-klik pada *check box* disebelah keterangan setting kemudian klik tombol *Apply*, selanjutnya klik tombol *Exit* apabila tidak menginginkan setting pada bagian yang lain kemudian *restart* komputer untuk mendapatkan hasil dari setting tersebut.

4.5.5 Desain Menu Registered Owner

Menu registered owner akan tampil jika tab registered owner di klik.

Desain dari menu registered owner ditunjukkan gambar 4.14.

Registered Owner

Identitas Lama
Nama M. Yahsyar Wahesri
Organisasi Informatika UII

Masukkan Identitas Baru
Nama
Organisasi

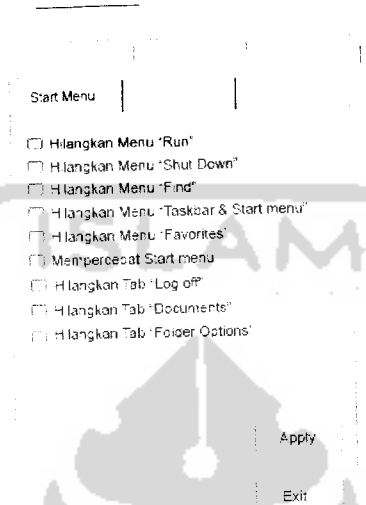
Apply
Exit

Gambar 4.7. Rancangan Menu Registered Owner

Pada menu ini user dapat mengganti identitas dari komputer yang di isi ketika sistem operasi di-install. Ketika menu registered owner di klik akan ditampilkan identitas nama dan perusahaan yang diisi ketika sistem operasi di-install. Setelah selesai user harus meng-klik *Apply* agar setting tersimpan, kemudian klik *exit* selanjutnya *restart* komputer untuk mendapatkan hasil dari setting yang dilakukan.

4.5.6 Desain Menu Start Menu

Menu ini dapat diakses dengan mengklik tab start menu. Desain dari menu ini ditunjukkan gambar 4.15.



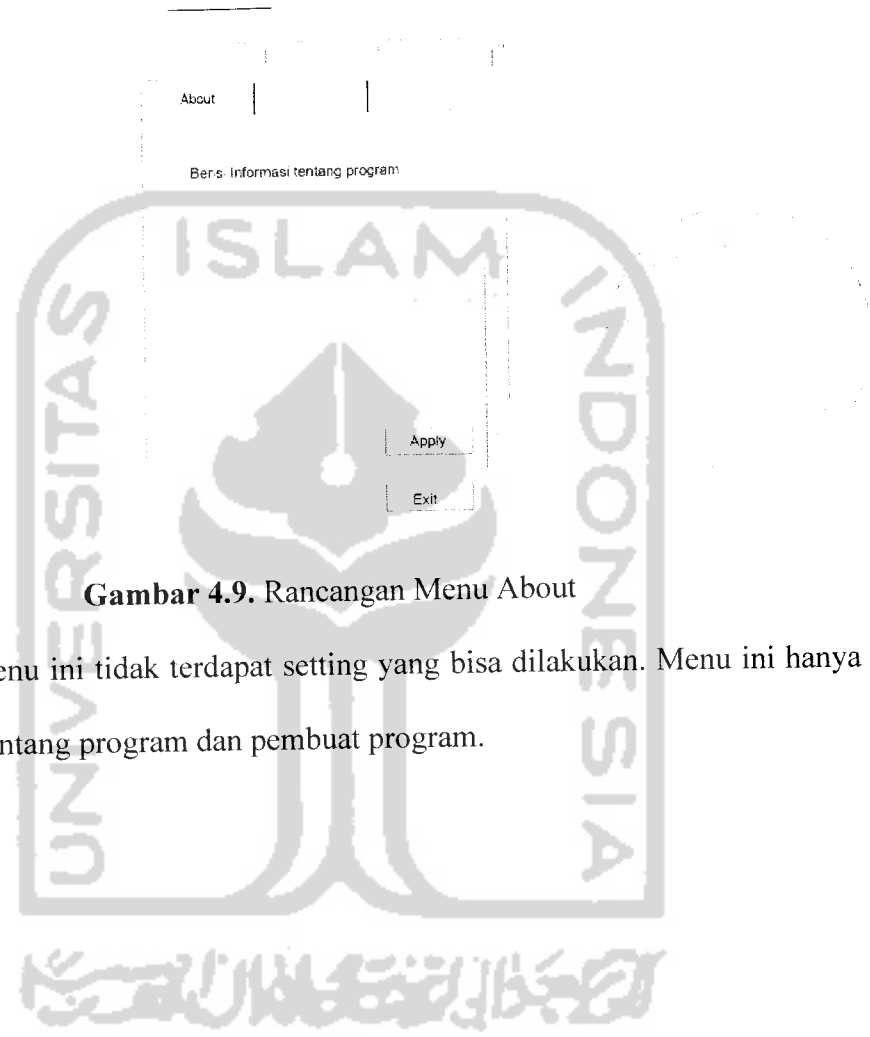
Gambar 4.8. Rancangan Menu Startmenu

Setting yang dapat dilakukan pada menu ini berupa tampil atau tidaknya beberapa menu yang ada pada startmenu dan untuk mempercepat startmenu. User dapat memilih setting yang diinginkan dengan meng-klik pada *check box* disebelah keterangan setting kemudian klik tombol *Apply*, selanjutnya klik tombol *Exit* apabila tidak menginginkan setting pada bagian yang lain kemudian *restart* komputer untuk mendapatkan hasil dari setting tersebut.

4.5.7 Desain Menu About

Menu ini dapat diakses dengan menekan tab *about* yang ada pada program.

Desain dari menu ini adalah ditunjukkan gambar 4.16.



Gambar 4.9. Rancangan Menu About

Pada menu ini tidak terdapat setting yang bisa dilakukan. Menu ini hanya berisi sekilas tentang program dan pembuat program.

BAB V

IMPLEMENTASI PERANGKAT LUNAK

Implementasi sistem merupakan tahapan yang bertujuan untuk memastikan apakah perangkat lunak yang dibuat dapat bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sebelum perangkat lunak diterapkan dan diimplementasikan terlebih dahulu perangkat lunak harus memenuhi syarat error free (bebas dari kesalahan). Kesalahan yang mungkin terjadi dapat diakibatkan oleh kesalahan penulisan bahasa (script), kesalahan sewaktu proses atau kesalahan logikal. Setelah perangkat lunak bebas dari kesalahan maka dapat dilakukan pengujian program dengan cara mengaplikasikannya pada ponsel dan memakainya.

5.1 Batasan Implementasi

Implementasi adalah proses menerjemahkan rancangan yang telah dibuat atau telah didesain dalam bahasa pemrograman tertentu dan merupakan sistem yang siap dioperasikan dalam keadaan yang sebenarnya, sehingga sistem yang dirancang dan dibuat tersebut dapat menghasilkan tujuan yang sesuai atau yang diharapkan.

Program yang dibuat terdapat beberapa batasan-batasan antara lain :

1. Sistem dapat melakukan modifikasi beberapa hal yang terkait dengan registry pada sistem operasi windows sehingga beberapa fungsi dari sistem operasi windows akan dibatasi penggunaanya.

2. Sistem dapat melakukan modifikasi beberapa hal yang terkait dengan registry pada sistem operasi windows yang berfungsi meningkatkan kinerja sistem operasi windows itu sendiri.

5.2 Tahap Pembuatan Program

Pembuatan program menggunakan Visual Basic 6.0 yang ditunjang oleh Windows Scripting Host melalui 2 tahap, yaitu:

1. Implementasi antarmuka. Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengimplementasikan semua yang sudah direncanakan pada saat perancangan perangkat lunak.
2. Tahap penulisan kode program. Pada tahap kedua ini dilakukan penulisan kode-kode program yang diinputkan pada tiap-tiap form proses yang diperlukan.

5.3 Perangkat Keras dan Perangkat Lunak Yang Dibutuhkan

Perangkat keras minimum yang digunakan dalam membangun sistem ini adalah sebagai berikut:

1. CPU : berbasis prosesor 32bit
2. Ram : minimal 64 MB
3. VGA card : 32 MB
4. Hardisk dengan ruang kosong minimal 500 MB
5. Monitor
6. Keyboard

7. Mouse
8. CD ROM

Sedangkan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Operasi Windows XP
2. Sistem Operasi Windows 98
3. Windows Scripting Host
4. Visual Basic 6.0

5.4 Implementasi Antarmuka

Adapun implementasi perangkat lunak dari program policy editor dengan metode modifikasi pada registry adalah sebagai berikut:

5.4.1 Tampilan Tab Menu Desktop

Menu desktop akan tampil ketika program pertama kali dijalankan. Pada tab menu desktop terdapat beberapa modifikasi yang berhubungan dengan seting dari desktop. Modifikasi yang ditawarkan yaitu:

1. Menghilangkan ikon Network Neighborhood dari desktop.
2. Menghilangkan semua ikon yang ada pada desktop.
3. Menghilangkan ikon My Documents dari desktop.
4. Menghilangkan ikon Internet Explorer dari desktop.
5. Menampilkan versi Windows pada pojok kanan bawah desktop.

Tampilan tab menu desktop dapat dilihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.1. Tampilan Menu Desktop

Proses pertama aplikasi ini terdapat pada form di mana pada form akan mendeteksi sistem operasi yang digunakan kemudian mendeteksi semua isi registry yang ada pada tab desktop. Pseudo code / prosedur pendeteksian registry dapat dilihat pada coding di bawah ini. Diambil contoh pendeteksian pada pilihan menghilangkan icon network neighborhood.

```
Private Sub Form_Load()
'----mendeteksi sistem operasi yang sedang digunakan
On Error Resume Next
```

```

Label49.Caption = CreateObject("Wscript.Shell").regread ("HKLM\software\microsoft\windows-
currentversion\productname")
Label49.Caption = CreateObject("Wscript.Shell").regread("HKLM\software\microsoft\windows
nt\currentversion\productname")
Form1.Caption = Label49.Caption & " Registry Setting"
'-----mendeteksi isi registri pada modifikasi no network icon
On Error Resume Next
CreateObject("Wscript.shell").regread
("HKCU\software\microsoft\windows\currentversion\policies\explorer\NoNetHood")
If Err Then
    CreateObject("Wscript.shell").regwrite
    "HKCU\software\microsoft\windows\currentversion\policies\explorer\NoNetHood", (0),
    "REG_DWORD"
End If
If CreateObject("Wscript.shell").regread("HKCU\software\microsoft\windows\currentversion\policies\ex-
plorer\NoNetHood") = 1 Then
    Check1.Value = Checked
End If

```

Pada tab desktop, tidak semua modifikasi dapat dijalankan pada windows XP. Prosedur untuk mematikan check box dan labelnya jika modifikasi tidak sesuai dengan sistem operasi yang sedang digunakan dapat dilihat pada pseudo code di bawah ini. Diambil contoh pada pilihan modifikasi versi windows pada desktop.

Semua prosedur di bawah ini dituliskan di bawah *private sub form_load()*

```

If CreateObject("Wscript.Shell").regread("HKLM\software\microsoft\windows\currentversion\productname") <>
"Microsoft Windows 98" Then
    Check5.Enabled = False
    Label5.Enabled = False
End If

```

Setelah proses pendeteksian isi registry, proses selanjutnya adalah proses input data baru ke dalam registry sesuai dengan input yang telah diisikan. Prosedur untuk menginput registry dapat dilihat pada pseudo code di bawah ini.

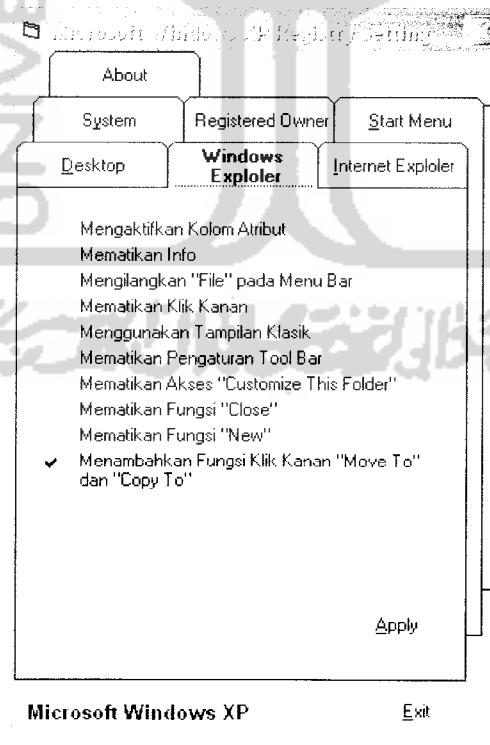
```

Private Sub Command2_Click()
'---- NoNetHood
If Check1.Value = Checked Then
    CreateObject("wscript.shell").regwrite
        "HKCU\software\microsoft\windows\currentversion\policies\explorer\nonethood", (1), "REG_DWORD"
Else
    CreateObject("wscript.shell").regwrite
        "HKCU\software\microsoft\windows\currentversion\policies\explorer\nonethood", (0), "REG_DWORD"
End If

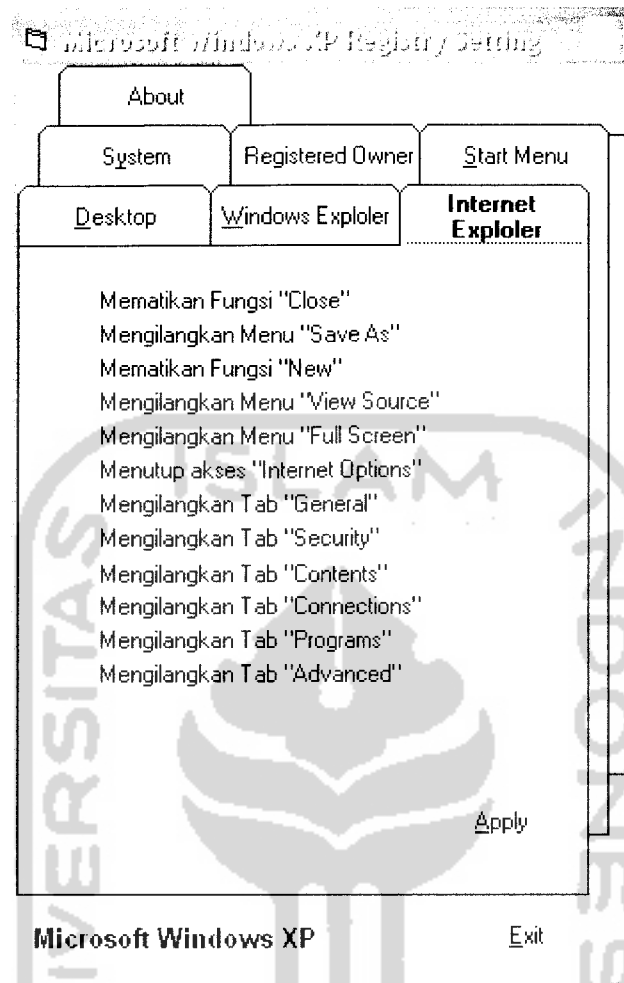
```

5.4.2 Tampilan Tab Menu Windows Explorer

Menu windows explorer akan tampil jika tab windows explorer di klik. Modifikasi yang ditawarkan pada menu ini adalah modifikasi yang berhubungan dengan beberapa setting yang terdapat pada program windows explorer. Tampilan dari tab menu windows explorer dapat dilihat pada gambar 5.2.



Gambar 5.2. Tampilan Menu Windows Explorer



Gambar 5.3. Tampilan Menu Internet Explorer

Pada menu internet explorer, program dapat melakukan beberapa modifikasi. Modifikasi yang dapat dilakukan pada internet explorer adalah :

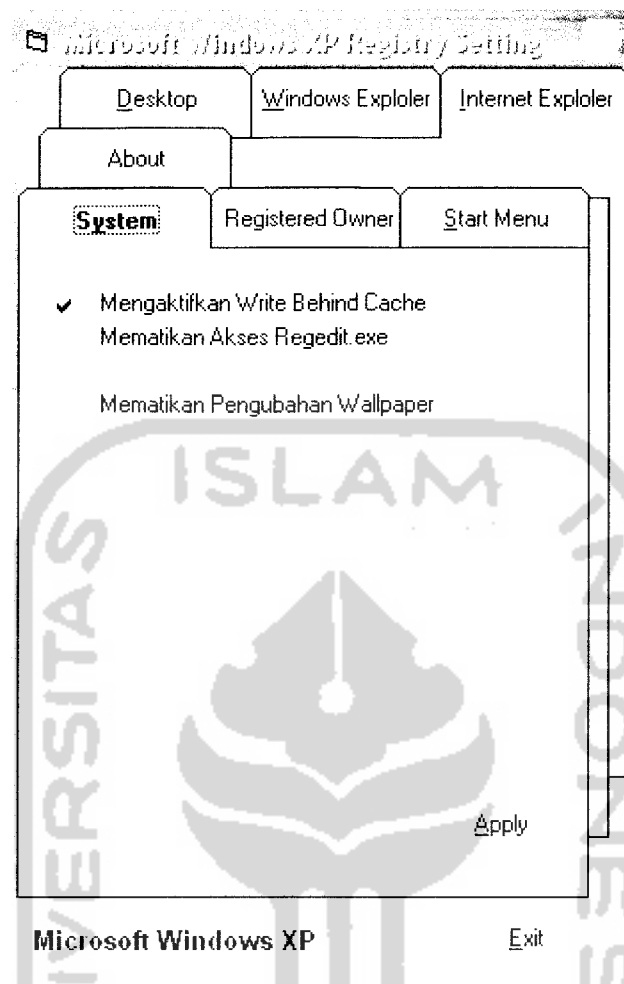
1. Mematikan Fungsi "Close".
2. Menghilangkan menu "Save As".
3. Mematikan Fungsi "New".
4. Menghilangkan menu "View Source".
5. Menghilangkan menu "Full Screen".
6. Menutup akses menu "Internet Options".

7. Menghilangkan tab “General” pada internet options.
8. Menghilangkan tab “Security” pada internet options.
9. Menghilangkan tab “Contents” pada internet options.
10. Menghilangkan tab “Connections” pada internet options.
11. Menghilangkan tab “Programs” pada internet options.
12. Menghilangkan tab “Advanced” pada internet options.

Semua prosedur proses pada tab Internet Explorer ini sama seperti dengan prosedur pada tab desktop yang berbeda hanya alamat dari handle key registry yang akan dimodifikasi beserta value yang diisikan.

5.4.4 Tampilan Tab System

Menu system akan tampil jika tab system pada program di-klik. Setting pada menu ini berpengaruh pada kinerja sistem operasi. User dapat memilih setting yang diinginkan dengan meng-klik pada *check box* disebelah keterangan setting kemudian klik tombol *Apply*, selanjutnya klik tombol *Exit* apabila tidak menginginkan setting pada bagian yang lain kemudian *restart* komputer untuk mendapatkan hasil dari setting tersebut. Tab menu system mempunyai desain seperti ditunjukkan gambar 5.4.



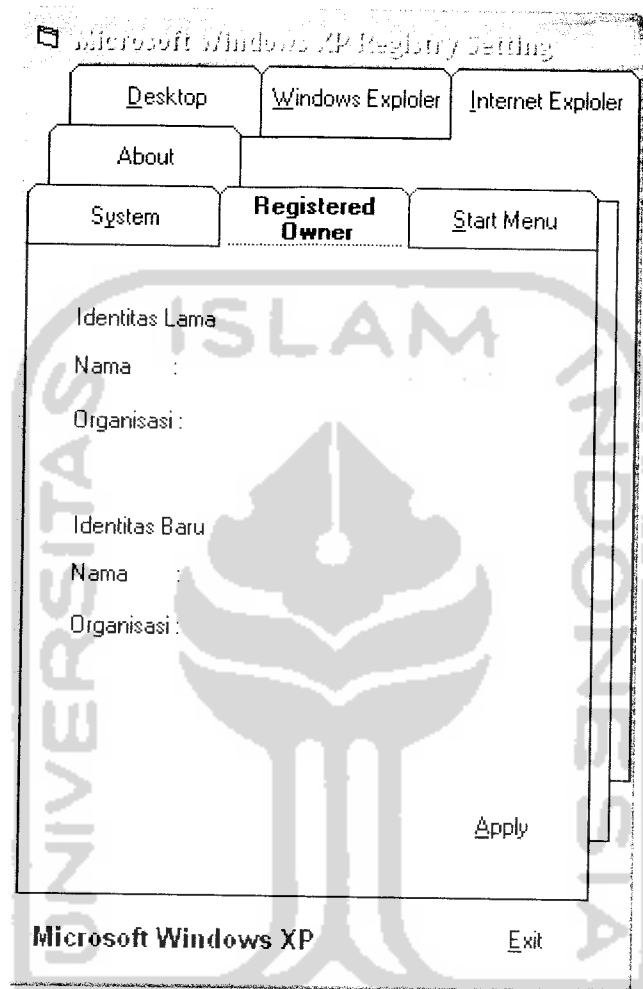
Gambar 5.4. Tampilan Menu System

Semua prosedur proses pada tab System ini sama seperti dengan prosedur pada tab desktop yang berbeda hanya alamat dari handle key registry yang akan dimodifikasi beserta value yang diisikan.

5.4.5 Tampilan Tab Registered Owner

Menu registered owner akan tampil jika tab registered owner di klik. Pada menu ini user dapat mengganti identitas dari komputer yang di isi ketika sistem operasi di-install. Ketika menu registered owner di klik akan ditampilkan identitas

nama dan perusahaan yang diisi ketika sistem operasi di-install. Tampilan tab menu registered owner dapat dilihat pada gambar 5.5.



Gambar 5.5. Tampilan Menu Registered Owner

Proses pertama sama seperti pada tab-tab sebelumnya yaitu mendeteksi sistem operasi apa yang sedang digunakan. Proses selanjutnya adalah mendeteksi nama dan organisasi yang terdaftar pada sistem operasi yang sedang digunakan yang kemudian akan dimasukkan secara otomatis ke dalam text box-text box yang telah disediakan. Prosedur penulisannya dapat dilihat pada pseudo code di bawah ini. Semua coding di bawah ini dituliskan pada bagian *Private Sub Form_load()*.

```

'----- ( OWNER )
On Error Resume Next
CreateObject("Wscript.Shell").regread ("HKLM\software\microsoft\windows nt\currentversion\productname")
Text1.Text = CreateObject("Wscript.shell").regread("HKLM\Software\Microsoft\Windows
NT\CurrentVersion\RegisteredOwner")
Text2.Text = CreateObject("Wscript.shell").regread("HKLM\Software\Microsoft\Windows
NT\CurrentVersion\RegisteredOrganization")
If Err Then
Text1.Text = CreateObject("Wscript.shell").regread("HKLM\software\microsoft\windows\currentversion\
registeredowner")
Text2.Text = CreateObject("Wscript.shell").regread("HKLM\software\microsoft\windows\currentversion\
registeredorganization")
End If

```

Setelah proses di atas, maka proses selanjutnya adalah memasukkan value baru yang diinputkan pada 2 buah text box yang sudah disediakan. Prosedur pengisian value baru ke registry dapat dilihat pada pseudo code di bawah ini.

```

Private Sub Command6_Click()
On Error Resume Next
CreateObject("Wscript.Shell").regread ("HKLM\software\microsoft\windows nt\currentversion\productname")
if
CreateObject("Wscript.Shell").regread("HKLM\software\microsoft\windowsnt\currentversion\productname)
= "Microsoft Windows XP" Then
CreateObject("Wscript.shell").regwrite "HKLM\Software\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Regis-
teredOwner", Text3.Text, "REG_SZ"
Text1.Text = CreateObject ("Wscript.shell").regread ("HKLM\Software\Microsoft\Windows NT\CurrentVer-
sion\RegisteredOwner")
CreateObject("Wscript.shell").regwrite "HKLM\Software\Microsoft\Windows NT\CurrentVersion\Registe-
redOrganization", Text4.Text, "REG_SZ"
Text2.Text = CreateObject("Wscript.shell").regread("HKLM\Software\Microsoft\Windows NT\CurrentVer-
sion\RegisteredOrganization")
End If

```

```

If Err Then
CreateObject("Wscript.shell").regwrite "HKLM\software\microsoft\windows\currentversion\registeredow-
ner", Text3.Text, "REG_SZ"
Text1.Text = CreateObject("Wscript.shell").regread("HKLM\software\microsoft\windows\currentversion\
registeredowner")
CreateObject("Wscript.shell").regwrite "HKLM\software\microsoft\windows\currentversion\registeredor-
ganization", Text4.Text, "REG_SZ"
Text2.Text = CreateObject("Wscript.shell").regread("HKLM\software\microsoft\windows\currentversion\
registeredorganization")
End If
End Sub

```

5.4.6 Tampilan Tab Start Menu

Menu ini dapat diakses dengan mengklik tab start menu. Modifikasi yang terdapat pada tab ini adalah modifikasi yang berhubungan dengan seting pada start menu. Setting yang dapat dilakukan pada menu ini berupa tampil atau tidaknya beberapa menu yang ada pada startmenu dan untuk mempercepat startmenu. User dapat memilih setting yang diinginkan dengan meng-klik pada *check box* disebelah keterangan setting kemudian klik tombol *Apply*, selanjutnya klik tombol *Exit* apabila tidak menginginkan setting pada bagian yang lain kemudian *restart* komputer untuk mendapatkan hasil dari setting tersebut. Tampilan tab menu start menu dapat dilihat pada gambar 5.6.

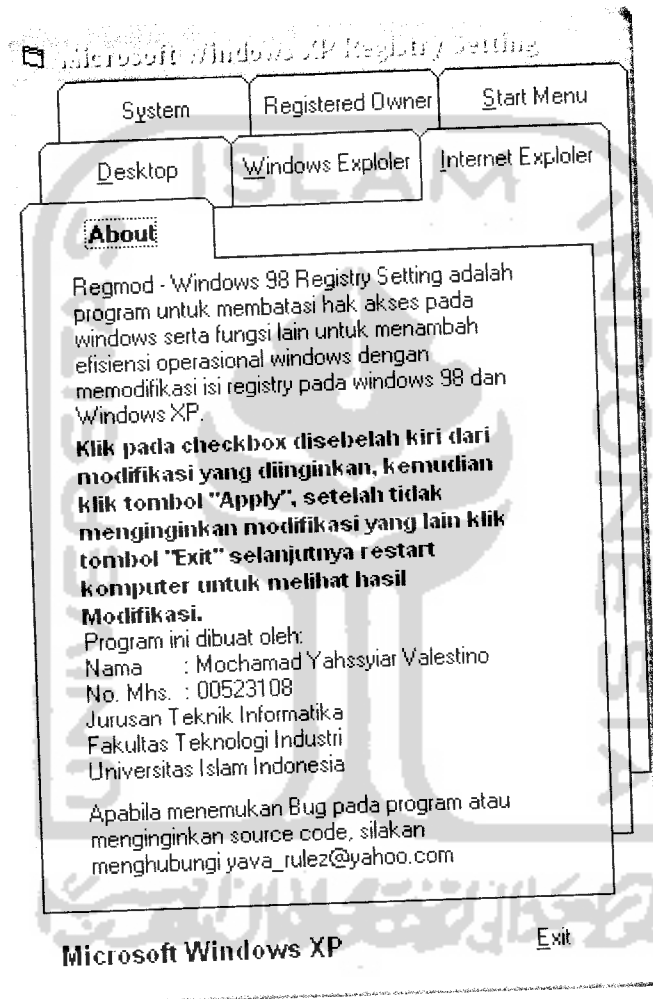


Gambar 5.6. Tampilan Menu Start menu

Semua prosedur proses pada tab System ini sama seperti dengan prosedur pada tab desktop yang berbeda hanya alamat dari handle key registry yang akan dimodifikasi beserta value yang diisikan.

5.4.7 Tampilan Tab About

Menu ini dapat diakses dengan menekan tab *about* yang ada pada program.



Gambar 5.7. Tampilan About

Pada menu ini tidak terdapat modifikasi yang bisa dilakukan. Menu ini hanya berisi sekilas tentang program dan pembuat program. Prosedur yang dilakukan hanya menuliskan informasi pada label yang sudah dibuat.

BAB VI

ANALISIS KINERJA PERANGKAT LUNAK

6.1 Pengujian Program

Pengujian program dilakukan untuk menganalisis kinerja perangkat lunak. Dan diharapkan dari hasil pengujian akan diketahui apakah fungsi-fungsi yang ada dalam sistem ini dapat berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan. Pengujian dilakukan dengan menjalankan proses-proses yang ada dalam sistem dengan memasukkan data sesuai kebutuhan.

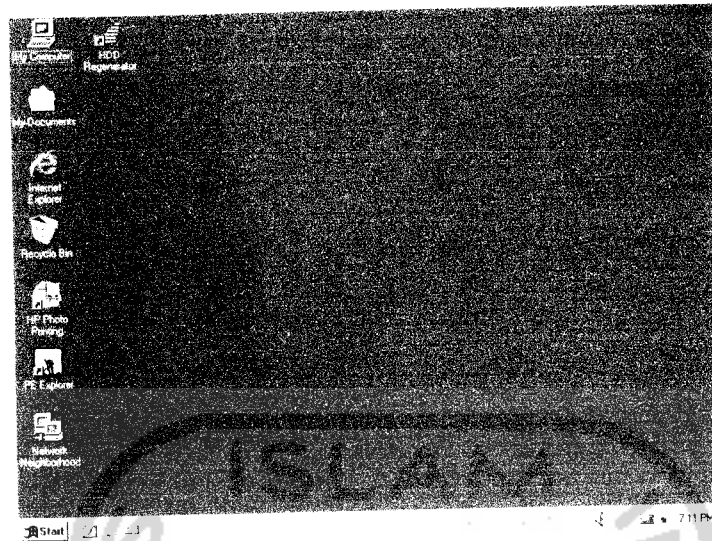
Hasil dari pengujian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana program dapat berjalan, apakah sesuai dengan yang diharapkan. Kekurangan-kekurangan yang ada akan menjadi masukan untuk kemudian diterapkan pada implementasi program selanjutnya.

6.2 Pengujian dan Analisis Proses

Pada tahap pengujian dan analisis ini akan membandingkan kebenaran dan kesesuaian dengan kebutuhan sistem.

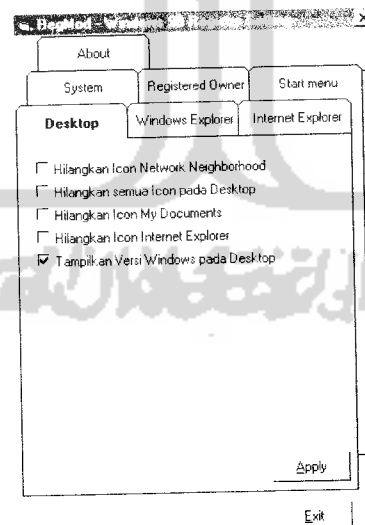
6.2.1 Modifikasi Pada Menu Desktop

Berikut adalah contoh modifikasi yang dilakukan. Modifikasi yang dilakukan adalah menampilkan versi sistem operasi pada desktop. Sebelum dimodifikasi di bagian bawah kanan pada desktop tidak terdapat versi dari windows. Seperti dapat dilihat pada gambar 6.1.



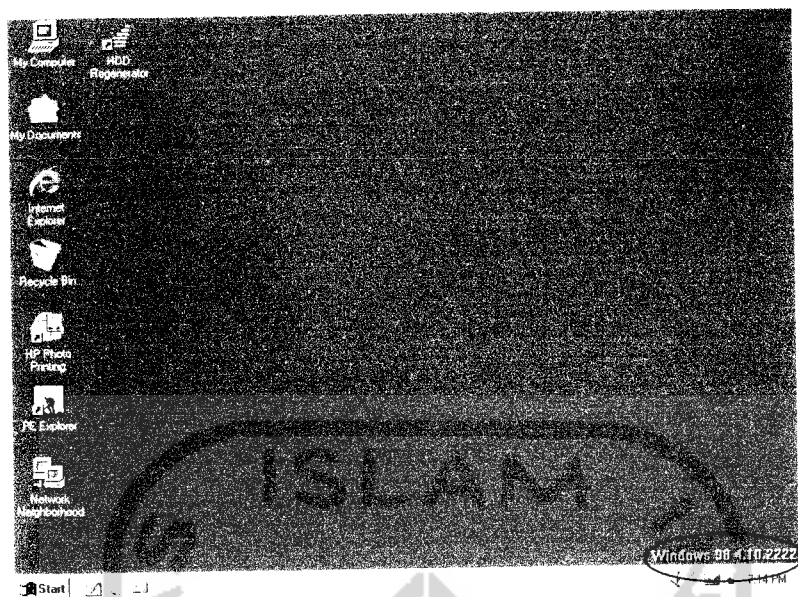
Gambar 6.1. Desktop Sebelum Modifikasi

Proses modifikasi dilakukan dengan menjalankan program, kemudian klik tab desktop, selanjutnya klik check box di sebelah tulisan “Tampilkan versi windows pada desktop”. Setelah itu klik *Apply* dan klik *exit*. Restart komputer untuk mendapatkan hasil modifikasi seperti ditunjukkan pada gambar 6.2.



Gambar 6.2. Proses Modifikasi Desktop

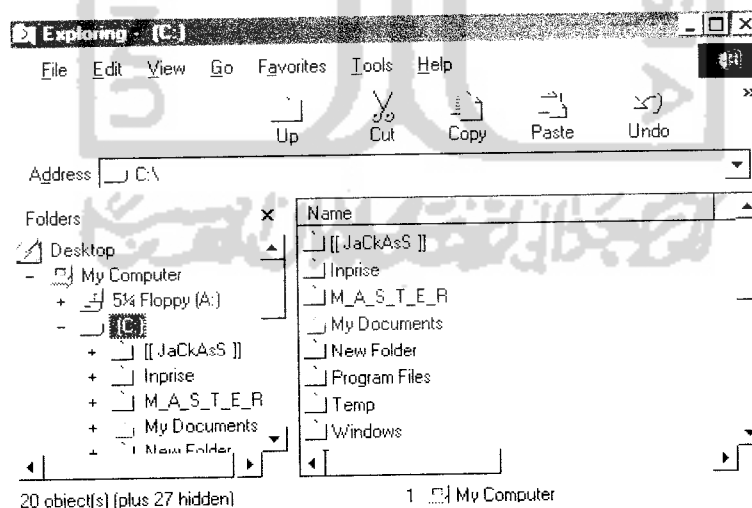
Setelah dilakukan modifikasi, di bagian kanan bawah dari desktop akan tampil versi dari sistem operasi yang digunakan, seperti dilihat pada gambar 6.3.



Gambar 6.3. Hasil Modifikasi Desktop

6.2.2 Modifikasi Pada Menu Windows Eksploler

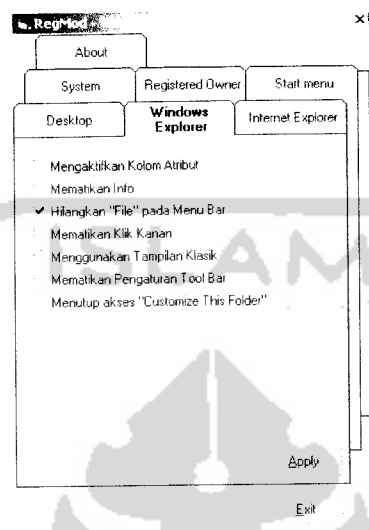
Berikut adalah contoh modifikasi yang dilakukan. Modifikasi yang dilakukan adalah menghilangkan menu “File” pada jendela windows explorer. Tampilan windows explorer sebelum dimodifikasi ditunjukkan pada gambar 6.4.



Gambar 6.4. Windows Exploler Sebelum Modifikasi

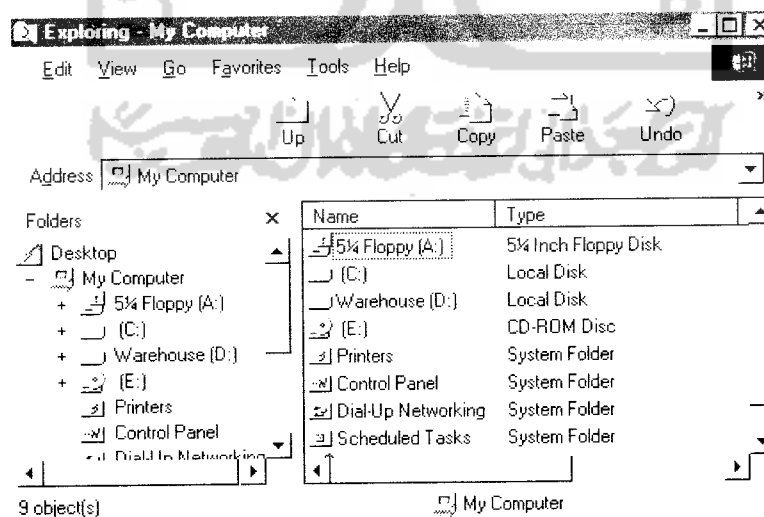
Sebelum modifikasi dilakukan, masih terdapat menu “File”, sedangkan setelah proses modifikasi, menu “File” tidak ada. Proses modifikasi dilakukan

dengan menjalankan program, kemudian klik tab windows explorer, selanjutnya klik check box di sebelah tulisan “Hilangkan “File” pada menu bar” seperti terlihat pada gambar 6.5. Setelah itu klik *Apply* dan klik *exit* dan restart komputer.



Gambar 6.5. Proses Modifikasi Windows Explorer

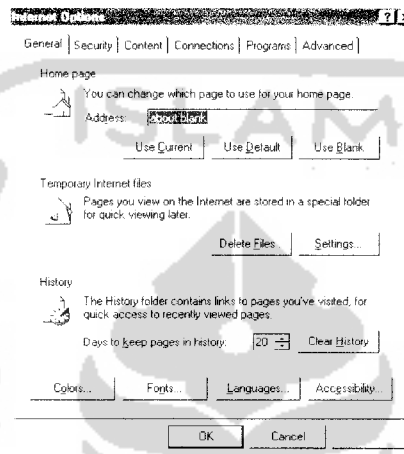
Setelah semua prosedur di atas dijalankan, buka kembali windows explorer dan dapat dilihat menu *file* pada bagian kiri atas jendela program telah hilang dan ditunjukkan pada gambar 6.6.



Gambar 6.6. Hasil Modifikasi Windows Explorer

6.2.3 Modifikasi Pada Menu Internet Exploler

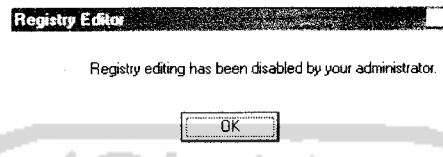
Berikut adalah contoh modifikasi yang dilakukan. Modifikasi yang dilakukan adalah menutup akses ke menu “Internet Options” pada internet explorer. Sebelum dilakukan modifikasi, menu “Internet Options” masih bisa diakses, lihat pada gambar 6.7.



Gambar 6.7. Internet Option Sebelum Modifikasi

Proses modifikasi dilakukan dengan menjalankan program, kemudian klik tab internet explorer, selanjutnya klik check box di sebelah tulisan “Menutup akses Internet options” seperti ditunjukkan pada gambar 6.8. Setelah itu klik *Apply* dan klik *exit*. Restart komputer untuk mendapatkan hasil modifikasi.

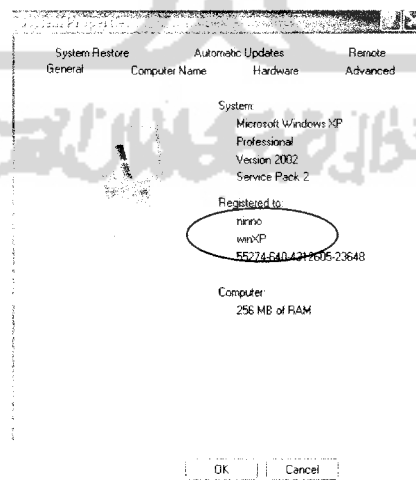
Setelah dilakukan modifikasi, registry editor (regedit.exe) tidak dapat diakses. Ketika registry editor (regedit.exe) diakses akan muncul dialog box berisi peringatan bahwa akses registry editor (regedit.exe) tidak diijinkan seperti ditunjukkan pada gambar 6.12.



Gambar 6.12. Setelah Modifikasi Regedit.exe

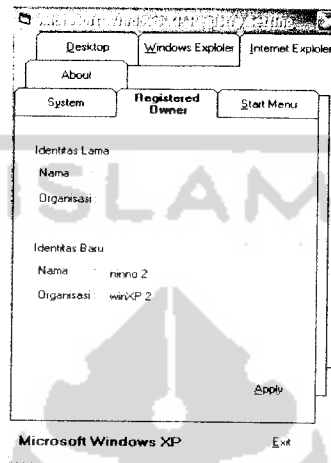
6.2.5 Modifikasi Pada Menu Registered Owner

Berikut adalah contoh modifikasi yang dilakukan. Modifikasi yang dilakukan adalah mengganti identitas *username* dan *organization*. Kali ini akan saya coba pada sistem operasi windows XP. Sebelum dimodifikasi, windows terdaftar atas nama “ninno” dan organisasinya “winXP” seperti ditunjukkan pada gambar 6.13.



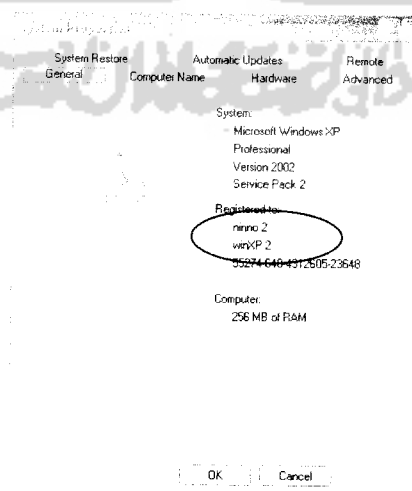
Gambar 6.13. Registered Owner Sebelum Modifikasi

Proses modifikasi dilakukan dengan menjalankan program, kemudian klik tab registered owner, selanjutnya isi identitas baru. Masukkan identitas baru, misalkan dengan nama "ninno2" dan organisasinya "winXP2", seperti terlihat pada gambar 6.14. Setelah itu klik *Apply* dan klik *exit*.



Gambar 6.14. Proses Modifikasi Registered Owner

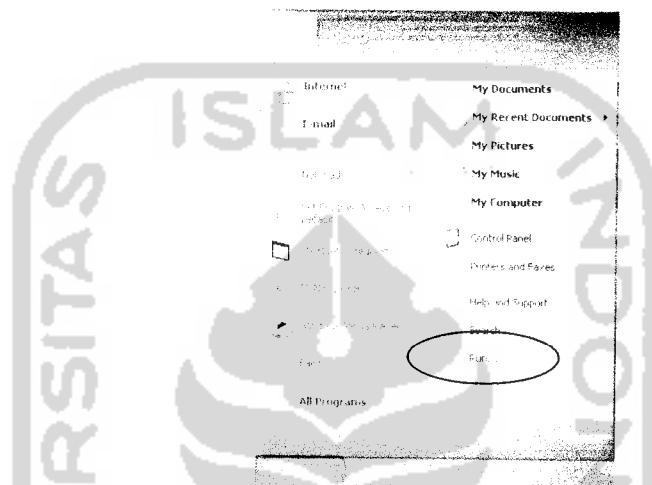
Pada modifikasi ini tidak memerlukan proses *restart* atau *log off*. Setelah menjalankan prosedur di atas, hasil dari modifikasi bisa langsung dilihat dengan memanggil jendela system properties seperti gambar 6.15.



Gambar 6.15. Hasil Modifikasi Registered Owner

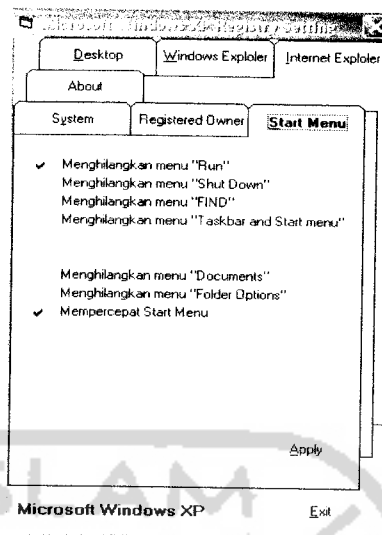
6.2.6 Modifikasi Pada Menu Start Menu

Berikut adalah contoh modifikasi yang dilakukan. Modifikasi yang dilakukan adalah menghilangkan menu “Run” pada startmenu. Pada awalnya, sebelum dilakukan modifikasi, menu Run masih ada pada start menu, seperti terlihat pada gambar 6.16.



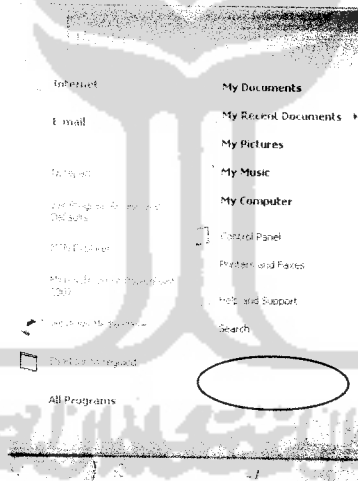
Gambar 6.16. Menu Run Sebelum Modifikasi

Proses modifikasi dilakukan dengan menjalankan program, kemudian klik tab Start Menu, selanjutnya klik check box di sebelah tulisan “Menghilangkan menu “Run” seperti ditunjukkan pada gambar 6.17. Setelah itu klik *Apply* dan klik *exit*. Pada windows XP kita cukup *log off* saja kemudian *log in* kembali ke windows XP untuk mendapatkan hasil modifikasi.



Gambar 6.17. Proses Modifikasi Menu Run

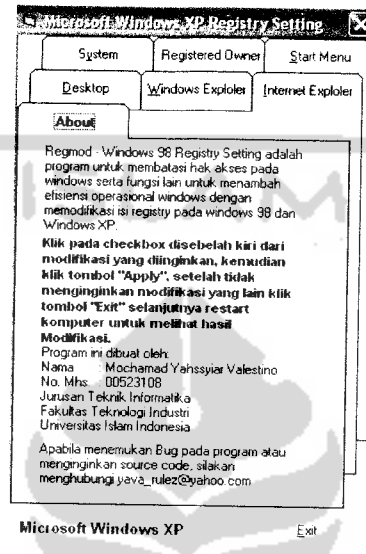
Setelah dilakukan modifikasi, menu “Run” pada start menu tidak ada dan hasil modifikasi dapat dilihat pada gambar 6.18.



Gambar 6.18. Hasil Modifikasi Menu Run

6.2.7 Informasi Pada Menu About

Pada menu ini tidak terdapat setting yang bisa dilakukan. Menu ini hanya berisi sekilas tentang program dan pembuat program seperti ditunjukkan pada gambar 6.19.



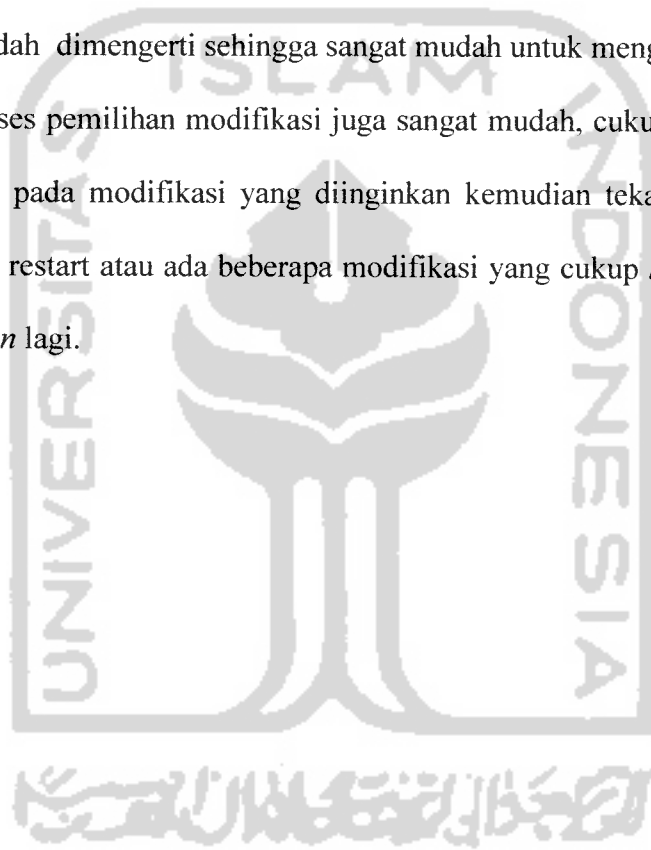
Gambar 6.19. Informasi Pada Menu About

6.3 Hasil Analisis

Adapun hasil analisis yang dapat diambil dari pengujian atas kinerja perangkat lunak yang diberi nama Regmod ini adalah sebagai berikut :

1. Ketika Regmod dijalankan, dia akan dapat mengenali sistem operasi yang sedang digunakan, di mana pada proses ini merupakan proses awal untuk menentukan modifikasi apa saja yang akan ditawarkan oleh program.

2. Regmod dapat mendeteksi langsung modifikasi yang telah dilakukan sebelumnya dan secara otomatis check box pada bagian yang sudah termodifikasi akan diisi.
3. Semua proses modifikasi yang dijalankan sudah dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan program.
4. Desain antarmuka yang menggunakan tampilan ssTab menjadi mudah dimengerti sehingga sangat mudah untuk mengoperasikannya.
5. Proses pemilihan modifikasi juga sangat mudah, cukup mengisi check box pada modifikasi yang diinginkan kemudian tekan tombol *Apply* lalu restart atau ada beberapa modifikasi yang cukup *logout* kemudian *login* lagi.



BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Sistem operasi *Windows* dalam menjalankan fungsinya membutuhkan suatu database terintegrasi yang dinamakan *registry*. Berbagai cara dapat dilakukan untuk memodifikasi *registry*. Modifikasi secara langsung dapat dilakukan dengan menggunakan program *registry editor* bawaan dari *Windows* (*regedit.exe*). Namun cara ini sangat beresiko tinggi bila dilakukan oleh pemakai komputer tingkat *user / operator*, karena bila terjadi kesalahan dalam melakukan perubahan dapat mengakibatkan kerusakan pada sistem operasi *Windows* maupun pada aplikasi yang terinstall seperti *Microsoft Office*, *Corel Draw*, *Winamp*, dll.

Maka, dari seluruh uraian yang telah dikemukakan dan berdasarkan pada pengamatan, implementasi serta hasil pengujian yang dilakukan dengan program ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini berfungsi untuk memudahkan user dalam melakukan modifikasi entry registry guna membatasi user lain untuk mengakses komputer.
2. Dengan adanya aplikasi ini keamanan registry menjadi lebih terjaga.
3. Kinerja sistem operasi menjadi lebih maksimal dengan dilakukan beberapa modifikasi registry yang berfungsi untuk mengoptimalkan kinerja windows.

7.2 Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi pengguna aplikasi ini sehubungan dengan kemungkinan pengembangan aplikasi modifikasi pada *registry* lebih lanjut diantaranya:

1. Modifikasi yang ditawarkan dalam aplikasi masih memerlukan proses *restart* atau *log off*. Diharapkan adanya penambahan modifikasi yang hasilnya dapat dilihat tanpa harus melakukan proses *restart* atau *log off* dan modifikasi visual agar lebih jelas dalam penggunaannya.
2. Diharapkan bisa dikembangkan pada modifikasi-modifikasi lain yang berfungsi menambah kinerja serta kemudahan operasional windows.
3. Lebih diperdalam modifikasi pada aspek lain seperti: tweaking pada TCP/IP, OS performance, tweaking hardware, windows appearance, control panel dan masih banyak yang dapat kita modifikasi pada *registry*.

DAFTAR PUSTAKA

- [AMP04] Amperiyanto, Tri. *Bermain-main dengan Registry Windows: Membuat Policy Editor*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004.
- [AMP04] Amperiyanto, Tri. "*Bermain-main dengan Registry Windows: Tenggelam Dalam Windows 98*", Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004.
- [AMP05] Amperiyanto, Tri. *Bermain-main dengan Registry Windows: Membedah Keamanan Windows XP*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005.
- [HAR99] Jogiyanto, Hartono. *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 1999.
- [KUR01] Kurniawan, Yahya. *Singkat Tepat Jelas VBScript*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2001.
- [NOO90] B. Noor, Slamet *Kamus Komputer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990.
- [PUT04] PUTRA, RAHMAT dan MALIK AKBAR. *140 Trik Inovatif Visual Basic*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004.
- [WAH02] WAHID, FATHUL. *Kamus Istilah Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 1999.
- [ZAM05] ZAM, EFVY ZAMIDRA. *Teknik Hacking Hardware Komputer*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2005.